

# e-Buku | 2015

---

## *Publikasi e-Buku*

e-Buku merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan mengajak para pelanggannya untuk "Berbagi Berkat melalui Buku". Berkat tersebut bisa berupa resensi buku, artikel, atau informasi-informasi lain seputar buku yang diharapkan bisa membuka wawasan Anda tentang pelayanan literatur Kristen.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Buku  
<http://sabda.org/publikasi/e-buku>

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA  
<http://www.ylsa.org>

© 2015 Yayasan Lembaga SABDA

# Daftar Isi

<b>Daftar Isi</b> .....	<b>2</b>
<b>e-Buku 150/Januari/2015 Kekristenan Dalam Dunia Kerja (I)</b> .....	<b>4</b>
Editorial .....	4
Renungan : Tuan Rogers .....	5
Resensi: Allah Di Pekerjaan .....	6
Resensi 2: Smart At Work .....	8
Kiat-Kiat: Tujuh Rambu Membaca Bagi Balita .....	10
<b>e-Buku 151/Februari/2015 Kekristenan dalam Dunia Kerja (II)</b> .....	<b>12</b>
Editorial .....	12
Resensi: Bawa Jiwa Anda ke Tempat Kerja! .....	13
Resensi 2: The Wisdom Of Solomon At Work .....	14
Artikel: Bangkitkan Kembali Minat Membaca Buku Cerita Rakyat .....	16
Stop Press: Situs Penulis Literatur Kristen dan Umum, Pelitaku .....	18
<b>e-Buku 152/Maret/2015 Pernikahan Kristen (I)</b> .....	<b>19</b>
Editorial .....	19
Resensi: Bersamamu Selamanya .....	20
Resensi 2: Hanya Maut yang Memisahkan Kita .....	22
Kiat-Kiat: Cara Cepat Menghafal .....	24
Stop Press: Publikasi Berita YLSA .....	26
<b>e-Buku 153/April/2015 Pernikahan Kristen (II)</b> .....	<b>27</b>
Editorial .....	27
Renungan Paskah: Mencari Cinta .....	28
Resensi: Indahnya Pernikahan Kristen .....	29
Resensi 2: Sacred Marriage .....	31
Artikel: Tingkat Pemahaman .....	32
Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook e-Reformed .....	34
<b>e-Buku 154/Mei/2015: Karakter Kristen (I)</b> .....	<b>35</b>
Editorial .....	35
Resensi: Sacred Rhythms (Irama Kudus) .....	36

Resensi 2: Berpola Pikir Rohani.....	38
Kiat-Kiat: Bagaimana Membaca Sebuah Buku yang Sulit? .....	40
Stop Press: Publikasi Bio-Kristi .....	43
<b>e-Buku 155/Juni/2015: Karakter Kristen (II).....</b>	<b>44</b>
Editorial.....	44
Resensi: Transformasi Hati .....	45
Resensi 2: Menaklukkan Segala Pikiran kepada Kristus.....	47
Artikel: Menafsirkan Apa yang Anda Baca.....	49
<b>e-Buku 156/Juli/2015: Kemerdekaan Kristen (I) .....</b>	<b>52</b>
Editorial.....	52
Resensi: Wired For Intimacy .....	53
Resensi 2: Tidak Lagi Homo.....	54
Kiat-Kiat: Buku Baik dan Sang Pemula .....	56
Stop Press: Aplikasi Terbaru dari SABDA Android: Cerita Injil Audio (cia)! .....	58
<b>e-Buku 157/Agustus/2015: Kemerdekaan Kristen (II) .....</b>	<b>59</b>
Editorial.....	59
Resensi: Mematikan Dosa.....	60
Resensi 2: Mengenali Monster Pribadi .....	62
Kiat-Kiat: Empat Belas Cara untuk Menumbuhkan Kebiasaan Membaca Seumur Hidup .....	63
<b>Publikasi e-Buku 2014.....</b>	<b>67</b>

# e-Buku 150/Januari/2015

## Kekristenan Dalam Dunia Kerja (I)

### Editorial

Salam kasih dalam Kristus,

Apa kabar, Pelanggan e-Buku? Sudahkah Anda berbagi berkat melalui buku-buku yang Anda baca? Publikasi e-Buku membuka tahun yang baru ini dengan mengangkat tema mengenai kekristenan dalam dunia kerja. Apakah Anda rindu menjadi saksi Kristus di tempat Anda bekerja? Simaklah renungan dan dua resensi buku yang redaksi siapkan ini untuk memahami lebih jauh mengenai bagaimana menjalani bisnis yang "diurapi" dan menjadi pribadi yang "smart" dalam dunia kerja demi kemuliaan nama Tuhan. Selain itu, ada juga tip menarik bagi Anda yang sedang mendampingi balita Anda membaca. Semoga sajian e-Buku bulan ini bermanfaat bagi Pelanggan e-Buku sekalian. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,  
Adiana  
< ade(at)in-christ.net >  
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Buku adalah sahabat-sahabatku, rekan-rekan seperjalananku. Mereka membuatku tertawa, menangis, dan menemukan makna kehidupan."* (Christopher Paolin) ”

## Renungan : Tuan Rogers

Bacaan: [Kolose 3:22-4:1](#) Nas: Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. ([Kolose 3:23](#))

Almarhum Fred Rogers, penggagas dan pembawa acara program televisi yang sangat digemari anak-anak berjudul "Mister Rogers` Neighborhood" (Tetangga Tuan Rogers), memiliki pemahaman khusus mengenai pelayanan dan pekerjaannya. Istrinya, Joanne, berkisah kepada wartawan, "Saya selalu mengingatkan orang bahwa suami saya adalah pendeta Presbiterian dan itu adalah pelayanannya. Pekerjaannya pun adalah pelayanannya, dan ia mencintai pekerjaannya. Sungguh, ia sangat mencintai pekerjaannya. Itulah yang membuat saya sedih kehilangan dia. Saya kira ia bisa melakukan pekerjaan itu lebih lama lagi jika ia bisa, tetapi ia menerima takdirnya dengan segenap hati dan siap untuk pergi ke surga."

Mungkin kita merasa bahwa pekerjaan bersifat sekuler, dan menganggap memimpin Pemahaman Alkitab sebagai hal yang rohani. Padahal, Alkitab tidak membuat pembedaan seperti itu. Paulus memerintahkan umat kristiani untuk bekerja "jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan mereka, melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan". "Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya." (Kolose 3:22-24)

Apabila kita menghormati Allah dan menolong sesama, pekerjaan serta pelayanan kita akan berpadu menjadi sebuah pelayanan yang menyenangkan Tuhan. Tuan Rogers telah menunjukkan kepada kita bagaimana cara melakukannya di lingkungan kita.

Pekerjaan Sehari-hari yang Dikerjakan bagi Allah Memiliki Nilai Kekekalan

**Diambil dan disunting seperlunya dari:**

Nama situs : Alkitab SABDA

Alamat URL : <http://alkitab.sabda.org/illustration.php?id=1468>

Penulis renungan : David McCasland

Tanggal akses : 5 November 2014

## Resensi: Allah Di Pekerjaan

Judul buku	: Allah di Pekerjaan -- Menemukan Pengurapan untuk Dunia Bisnis
Judul asli	: God @ Work
Penulis/Penyusun	: Rich Marshall
Penerjemah	: Budijanto
Editor	: Mersis B. Parhusip
Penerbit	: Harvest Publication House, Jakarta 2003
Ukuran buku	: 18,5 x 13 cm
Tebal	: 283 halaman
ISBN	: 979-9062-69-1
Buku Online	: <a href="http://books.google.co.id/books?id=CvD9UTbrnSwC&amp;pg=PA1&amp;source=gbs_toc_r&amp;cad=3#v=onepage&amp;q&amp;f=false">http://books.google.co.id/books?id=CvD9UTbrnSwC&amp;pg=PA1&amp;source=gbs_toc_r&amp;cad=3#v=onepage&amp;q&amp;f=false</a>

Surat 1 Petrus 2:9 menulis, "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:" Ya, Petrus menegaskan bahwa setiap orang percaya dipanggil untuk "keluar" dan memberitakan Injil keselamatan demi kemuliaan nama-Nya. Lantas, apakah semua orang percaya harus memberi diri mereka sepenuh waktu untuk melayani di gereja sebagai imam atau hamba Tuhan? Buku "Allah di Pekerjaan" menyampaikan gagasan berbeda dengan mengajak kita melihat konsep penginjilan dari sudut pandang dunia bisnis.

Selama lebih dari 40 tahun, penulis buku ini, Rich Marshall, telah berpengalaman sebagai gembala dan perintis gereja. Kini, ia menerima panggilan Tuhan dengan melayani sebagai seorang konsultan bagi usaha-usaha, baik di sektor swasta maupun nirlaba. Ia dan istrinya, Wilma, mendirikan ROI Leadership, sebuah pelayanan yang menginspirasi dan memperlengkapi komunitas bisnis melalui seminar-seminar "Pengurapan bagi Bisnis".

Topik ini dibagi ke dalam tiga belas bab. Pada bab pertama, penulis membukakan kepada pembaca tentang adanya panggilan sebagai "raja", di samping panggilan sebagai "imam". Penulis mendefinisikan "raja-raja" sebagai orang-orang yang bergairah terhadap Kerajaan Allah dan memiliki integritas serta karakter moral yang tinggi. Orang-orang inilah yang memberikan dampak pada dunia, khususnya dunia bisnis, bagi kemuliaan nama Tuhan. Pada bab-bab selanjutnya, penulis juga mengemukakan tentang pentingnya gereja memanggil, memperlengkapi, dan mengutus para raja untuk menjangkau kota dan mengubah dunia bisnis.

Walau menggunakan bahasa yang sederhana, buku ini mengandung makna mendalam karena membuka wawasan, baik kepada gereja maupun pelaku bisnis, yang sesungguhnya dipanggil bersama-sama untuk bersinergi menjadi garam dan terang bagi dunia. Bagi Anda yang rindu menjangkau jiwa-jiwa di tempat Anda bekerja sekarang, silakan menjadikan buku "Allah di Pekerjaan" sebagai referensi bacaan yang bermanfaat bagi Anda.

Peresensi: Adiana

## Resensi 2: Smart At Work

Judul buku	: Smart at Work -- Bersikap Tepat di Saat yang Tepat
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Indayati Oetomo
Penerjemah	: --
Editor	: Eva Yunita
Penerbit	: ANDI, Yogyakarta 2006
Ukuran buku	: 23 x 15 cm
Tebal	: 87 halaman
ISBN	: 979-763-457-4
Buku Online	: --

Tempat bekerja biasanya menjadi dunia kedua kita setelah keluarga, meskipun ada yang hidup sebaliknya. Itulah sebabnya, mengalami stres di tempat kerja menjadi pengalaman yang dialami setiap pekerja di semua level. Dinamika dunia kerja memang tidak banyak disadari dan direspons dengan tepat oleh setiap pekerja. Stres yang dialami pekerja sering kali disebabkan oleh ketidaktahuan seseorang untuk bekerja secara cerdas (smart).

Buku "Smart at Work" mengajarkan berbagai etika di dunia kerja yang harus dikuasai seseorang agar dapat bekerja dengan cerdas, dan keras tentunya. Buku ini dikemas dalam empat bab utama, yang masing-masing bab terdiri dari lima poin. Format ini cukup unik karena menolong pembaca untuk selalu mengingat hanya lima poin dalam setiap pembahasan. Misalnya, pada bab 3, penulis menjelaskan lima kiat sederhana untuk meraih karier gemilang, yaitu bersikap dewasa, menjadi pribadi yang berwibawa, sukses bergaul, "jual diri", dan menciptakan suasana "homy" di tempat kerja. Kelima hal inilah yang harus diterapkan seseorang di tempat kerja untuk memiliki karier yang gemilang menurut penulis.

Sebagai seorang direktur internasional di sekolah kepribadian John Robert Powers, Indayati Oetomo, penulis buku ini, rasanya tidak dapat diragukan kemampuannya dalam mengenali dan mengembangkan sikap di dunia kerja. Sebagaimana diketahui, sekolah John Robert Powers mengkhususkan pendidikan dalam hal pengembangan dan peningkatan kepribadian, serta keterampilan eksekutif. Selain buku ini, beliau juga aktif menulis di majalah Bahana.

Meskipun dikemas dalam bahasa yang sederhana, buku ini bersifat konseptual, dan kurang menyertakan contoh-contoh kasus di dunia kerja yang sesuai dengan konsep yang ditawarkan. Karena itu, pembaca harus menerawang sendiri kasus-kasus yang mereka hadapi di tempat kerja dan mencoba menerapkan prinsip-prinsip bekerja cerdas dalam buku ini. Juga, buku ini kurang diimbangi dengan prinsip dan nilai-nilai kekristenan dalam bekerja secara cerdas. Etos kerja Kristen kurang mendapat



penekanan karena prinsip-prinsip kerja cerdas yang ditawarkan tidak disertai pandangan alkitabiah mengenai hal itu. Bagaimanapun juga, buku ini memberikan informasi yang dapat kita praktikkan di tempat kerja, terutama ketika kita mengalami masalah di tempat kerja.

Peresensi: Berlin B.

## Kiat-Kiat: Tujuh Rambu Membaca Bagi Balita

Tepat jika Anda ingin mengajarkan balita Anda membaca sejak dini. Dan, jika akhirnya balita Anda senang membaca, biasakan pula dengan cara- cara membaca yang benar agar kesehatan matanya tetap terjaga. Berikut tujuh rambu membaca:

1. Sambil tiduran. Posisi ini mengundang risiko. Pertama, mata cepat lelah karena tangan mudah pegal sehingga posisi buku makin turun. Ini membuat jarak buku dengan mata semakin dekat. Saat berbaring, otot mata pun akan menarik bola mata ke arah bawah sehingga bola mata tidak dalam kondisi rileks. Kedua, ketika berbaring, biasanya cahaya yang menerangi tulisan tidak maksimal. Tip bagi orang tua: Biasakan anak membaca dalam posisi duduk tegak. Jika ingin membacakan dongeng sebelum tidur, tumpuk bantal sampai agak tinggi untuk Anda dan balita bersandar. Jangan meredupkan lampu sebelum acara mendongeng tuntas.
2. Membaca di mobil. Balita akan mual dan pusing setelah beberapa menit membaca. Penyebabnya, mata balita terfokus pada tulisan di buku yang diam tidak bergerak. Padahal, telinga -- yang menjadi pusat pendeteksi keseimbangan tubuh -- mengirimkan informasi bahwa balita sedang melakukan gerakan dan berpindah tempat. Informasi tak sejalan itu bisa membingungkan otak sehingga memicu keluhan pusing, mual, dan pandangan berkunang-kunang. Tip buat orang tua: Supaya balita tidak rewel dalam perjalanan, lebih baik putar lagu favoritnya atau mengajaknya mengobrol. Menonton DVD di mobil sama berisikonya dengan membaca.
3. Di tempat gelap. Di ruangan gelap, mata harus mengatur fokus secara maksimal agar objek terlihat jelas. Memfokuskan penglihatan pada huruf-huruf kecil akan membuat mata bekerja "mati-matian" sehingga cepat lelah dan perih. Kekurangan cahaya juga mendorong balita untuk memegang buku lebih dekat ke matanya untuk memperjelas penglihatan. Kebiasaan itu bisa membuat matanya berisiko terkena rabun jauh atau "myopia". Tip bagi orang tua: Periksa kekuatan lampu utama dan lampu meja di ruang belajar atau ruang di tempat anak sering membaca. Untuk penerangan sehari-hari, bola lampu susu lebih baik daripada neon karena memiliki filter yang meredam cahaya silau. Untuk lampu duduk, pilih lampu berkekuatan 40 -- 60 watt.
4. Terlalu lama. Terlalu lama memfokuskan pandangan membuat otot mata bekerja berat dan berisiko menimbulkan perubahan pada fokus mata sehingga berpotensi menimbulkan rabun jauh. Biasakan balita mengistirahatkan mata dengan memejamkan mata atau memandang ke arah lain yang jauh, setiap 30 menit sekali. Ingatkan juga untuk sering berkedip guna membersihkan dan mempertahankan kelembapan mata. Nasihat untuk sering melihat pemandangan hijau juga ada baiknya diterapkan setiap hari. Tip bagi orang tua: Jangan senang dulu melihat balita tahan membaca buku berjam-jam. Palsunya, bisa-bisa tak

lama lagi dia harus berkacamata. Ajak dia beraktivitas fisik atau bermain musik sebagai selingan membaca.

5. Terlalu dekat. Jarak antara buku dan mata yang terlalu dekat akan mengurangi luas bidang pandang dan membuat mata bekerja lebih keras. Sebaliknya, jarak terlalu jauh membuat tulisan kurang jelas dan terlihat kabur. Jarak pandang ideal membaca adalah 30 cm dari mata. Tip bagi orang tua: Karena terlalu antusias, balita sering menarik buku sedekat mungkin ke matanya. Ingatkan balita agar selalu menjaga jarak pandang yang aman.
6. Di bawah terik matahari. Sinar matahari yang terik akan menyilaukan dan membuat pantulan cahaya yang tidak nyaman dari buku ke mata. Paparan sinar ultraviolet berlebihan ke mata juga berpotensi merusak struktur anatomis organ penglihatan. Cahaya lampu neon, layar televisi, komputer, dan sinar matahari adalah penghasil sinar biru, sinar yang bisa merusak mata. Meski tidak menyebabkan kebutaan total, tetapi bisa menimbulkan kelainan penglihatan, seperti luka atau bercak di retina mata. Tip bagi orang tua: Membaca di tepi kolam renang? Boleh, tetapi sebelum pukul 9.00 pagi atau setelah pukul 16.00 sore ketika sinar matahari tidak menyengat.
7. Sambil makan. Selagi makan, separuh aliran darah dari seluruh tubuh difokuskan ke perut untuk mencerna makanan. Itu sebabnya, membaca sambil makan akan mengurangi asupan zat gizi ke mata, dengan demikian bisa melemahkan otot mata. Akibat paling ekstrem, kegiatan membaca sembari makan bisa membuat pandangan balita agak kabur pada saat itu. Tip bagi orang tua: Biasakan balita makan di meja makan bersama anggota keluarga lain. Makan sambil membaca atau menonton TV dan bermain akan membuat balita kurang menikmati makanan dan makan lebih lama dari seharusnya.

Yuk, ajarkan kebiasaan membaca yang benar pada balita Anda.

**Diambil dan disunting seperlunya dari:**

Nama situs : Ayah Bunda

Alamat URL :

<http://www.ayahbunda.co.id/Artikel/Gizi+dan+Kesehatan/7.rambu.membaca/01/001/788/2/4>

Judul asli artikel : 7 Rambu Membaca

Penulis artikel : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 18 Agustus 2014

# e-Buku 151/Februari/2015

## Kekristenan dalam Dunia Kerja (II)

### Editorial

Salam kasih dalam Kristus,

Edisi e-Buku bulan Februari masih mengangkat tema yang sama dari edisi sebelumnya, yaitu "Kekristenan dalam Dunia Kerja". Membawa jiwa seutuhnya ke tempat kerja mungkin menjadi persoalan bagi beberapa orang. Tidak sedikit para pekerja dan pemimpin mulai tertekan di tempat kerja mereka karena berbagai alasan. Dua buah resensi buku berjudul "Bawa Jiwa Anda ke Tempat Kerja" dan "The Wisdom of Solomon at Work" kiranya dapat memberikan pencerahan dan inspirasi yang dapat menolong Anda mengubah perspektif dalam memandang pekerjaan menggunakan kacamata iman Kristen. Selain itu, redaksi juga mengajak Pelanggan untuk menyimak manfaat dari membaca cerita-cerita rakyat yang saat ini mulai ditinggalkan. Selamat menikmati sajian e-Buku kali ini! Imanuel.

Pemimpin Redaksi e-Buku,  
Adiana  
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Ketika saya memiliki sedikit uang, saya membeli buku. Jika saya memiliki sisanya, saya membeli makanan dan pakaian.* ” (Desiderius Erasmus Roterodamus)

## Resensi: Bawa Jiwa Anda ke Tempat Kerja!

Judul buku	: Bawa Jiwa Anda ke Tempat Kerja -- Mengatasi Sembilan Dosa Maut di Tempat Kerja
Judul asli	: Taking Your Soul to Work
Penulis	: R. Paul Stevens dan Alvin Ung
Penyunting	: Iwan Catur Wibowo
Penerbit	: Literatur Perkantas, Jakarta 2012
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 250 halaman
ISBN	: 978-979-1338-84-4
Buku Online	: --
Download	: --

Sebagai orang Kristen, kita sering kali terjebak untuk memisahkan kehidupan spiritual dengan kehidupan pekerjaan kita. Kita menganggap pekerjaan sehari-hari kita tidak ada sangkut-pautnya dengan keyakinan kita. Sebaliknya, iman kita hanya berlaku dalam lingkup yang sempit dan privat, seperti di rumah atau dalam persekutuan dengan sesama orang percaya. Akibatnya, ketika kita berusaha berkembang dalam salah satu dari kedua aspek itu, kita merasa harus mengorbankan aspek yang lainnya. Melalui buku "Bawa Jiwa Anda ke Tempat Kerja -- Mengatasi Sembilan Dosa Maut di Tempat Kerja", R. Paul Stevens dan Alvin Ung mengajak pembaca untuk tidak jatuh ke dalam dikotomi yang menyesatkan itu, tetapi berusaha mengembalikan hakikat pekerjaan kita kepada posisi yang seharusnya, yaitu untuk melayani Allah.

Secara garis besar, buku ini membahas tiga bagian penting yang sering dialami dalam dunia kerja. Yang pertama adalah sembilan pergumulan yang melemahkan jiwa seorang Kristen di tempat kerja mereka (disebut sebagai "Sembilan Dosa Maut di Tempat Kerja"), kemudian sembilan sifat buah Roh yang menghadapi kesembilan "dosa maut" tersebut, dan yang terakhir adalah hasil dari kehidupan yang dipimpin oleh Roh Kudus. Uniknya, buku ini dapat dibaca dengan dua cara. Yang pertama, membaca secara berurutan; bagian per bagian. Yang kedua, membaca sesuai topik pergumulan. Misalnya, pembaca dapat memulai dengan topik "Kesombongan" di bagian "Sembilan Dosa Maut", kemudian melanjutkannya dengan topik "Sukacita" di bagian buah Roh, dan mengakhirinya dengan membaca topik "Doa yang Berkelanjutan" di bagian akhir. Yang menarik, setiap bagian dalam buku ini selalu diakhiri dengan latihan-latihan yang berupa pertanyaan refleksi sehingga sangat menolong pembaca untuk semakin mendalami hal-hal yang dibacanya.

Jika Anda rindu membawa jiwa Anda sebagai orang Kristen ke tempat kerja, buku ini sangat menolong, baik sebagai "obat" bagi orang Kristen yang merasa sedang mati perlahan-lahan dalam dunia kerja mereka (seperti yang pernah dialami oleh Alvin Ung sendiri) maupun sebagai persiapan bagi mereka yang akan terjun ke dalam dunia kerja.

Peresensi: Yosua Setyo Yudo

## Resensi 2: The Wisdom Of Solomon At Work

Judul buku : The Wisdom of Solomon at Work -- Kisah-Kisah Kebijaksanaan Klasik untuk Mencerahkan Hidup dan Menjadi Pemimpin yang Bijak  
Judul asli : The Wisdom of Solomon at Work -- Ancient Virtues for Living and Leading Today  
Penulis : Charles C. Manz, Karen P. Manz, Robert D. Marx, Christopher P. Neck  
Penyunting : Paulus Herlambang  
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2004  
Ukuran buku : 20 x 13,5 cm  
Tebal : 206 halaman  
ISBN : 979-22-1147-0  
Buku Online : --  
Download : --

Apakah saat ini Anda, sebagai orang Kristen, sudah mulai bosan dengan pekerjaan yang ada di depan mata Anda? Apakah Anda sedang memimpin beberapa orang, tetapi kehilangan tujuan kepemimpinan Anda? Anda mungkin sedang membutuhkan hikmat yang dapat menjadi sumber inspirasi untuk memengaruhi cara kita berpikir dan bertindak ke depan. Buku "The Wisdom of Solomon at Work" mencoba menyarikan kisah beberapa tokoh Alkitab terkemuka di Perjanjian Lama yang dapat menjadi teladan bagi pemimpin-pemimpin pada zaman ini.

Buku ini cukup unik karena ditulis oleh empat orang penulis yang berlatar belakang agama Protestan, Katolik, dan Yahudi. Mereka adalah Charles C. Manz, Karen P. Manz, Robert D. Marx, dan Christopher P. Neck. Sekalipun aktif dalam kehidupan beragama, keempatnya tidak memiliki latar belakang teologi. Mereka adalah penulis dan konsultan profesional di bidang bisnis dan manajemen sehingga semua pemaparan yang diberikan merupakan hasil dari pengalaman dan perenungan mereka secara pribadi dengan menjadikan Alkitab sebagai katalisator yang memberikan pandangan luas tentang kehidupan pekerjaan yang penuh semangat.

Para penulis sepakat menjadikan Raja Salomo sebagai simbol hikmat yang berakar pada ajaran Yahudi dan Kristen. Namun, para penulis meyakini bahwa hikmat Salomo adalah hasil dari fondasi dan penelusuran kisah-kisah nenek moyang sebelumnya. Selain hikmat Salomo, penulis juga merangkaikan teladan dari beberapa tokoh Alkitab seperti iman Ayub, keberanian Daud, belas kasihan Rut, serta integritas dan keadilan Musa yang diuraikan dalam beberapa bab. Setiap bab memuat satu tokoh Alkitab yang didahului dengan penjelasan ringkasan hidup tokoh tersebut, kemudian diikuti dengan pemaparan mengenai teladan apa yang bisa diambil untuk memimpin pada masa kini. Ayub, misalnya, perbuatan benar yang telah ia lakukan ternyata tidak serta-merta membuat hidupnya beruntung. Namun, peristiwa yang Tuhan izinkan terjadi dalam

hidupnya justru membuat ia mengenal siapa Allahnya dan memiliki iman yang semakin dalam kepada Allah. Persoalan-persoalan hidup telah menjadi benih bagi pertumbuhan pribadi Ayub dan para pemimpin masa kini.

Buku ini juga cukup praktis karena menyajikan studi kasus mengenai seorang pemimpin sebuah perusahaan besar di Amerika yang menjadi acuan dari beberapa paparan yang diberikan. Buku ini baik untuk kita baca karena banyak memberikan inspirasi untuk menolong kita menjadi lebih bijaksana walaupun buku ini sama sekali tidak menyampaikan penjelasan apa pun mengenai teladan Yesus Kristus. Selamat membaca!

Peresensi: Adiana

## Artikel: Bangkitkan Kembali Minat Membaca Buku Cerita Rakyat

Membaca adalah kebiasaan yang wajib ditanamkan kepada anak. Bahan-bahan bacaan yang diberikan tentu harus berkualitas dan memiliki unsur manfaat. Salah satunya dengan membaca buku cerita rakyat. Buku cerita rakyat sangat cocok menjadi bahan bacaan anak karena sifatnya yang ringan dan mudah dipahami.

Cerita rakyat mengandung norma-norma yang dapat memengaruhi perkembangan moral anak. Hal ini penting dilakukan mengingat perkembangan teknologi yang semakin maju. Sekarang, anak-anak lebih suka menonton televisi, bermain "game", atau berselancar di dunia maya. Nyatanya, perkembangan teknologi seperti itu bukan tanpa risiko. Oleh karenanya, peran buku cerita rakyat sangat penting guna menyaring pengaruh buruk perkembangan zaman.

Dengan mendorong anak membaca buku cerita rakyat, Anda bisa melatih kecerdasan anak secara visual, emosional, kognitif, dan spiritual. Pelatihan secara visual adalah dengan memperkenalkan kepada anak tentang seperti apakah gambaran tokoh-tokoh yang ada dalam buku cerita tersebut. Biasanya, buku cerita rakyat dilengkapi dengan gambar-gambar yang dibuat menarik.

Kemudian, ketika alur cerita rakyat sedang mengisahkan tentang kesedihan, kemarahan, atau kegembiraan, pada saat itulah emosi anak terlatih untuk lebih merasakan apa yang dialami oleh tokoh di dalam cerita. Sedangkan dari segi kognitif, buku cerita rakyat akan melatih daya tangkap seorang anak untuk memahami dan menganalisis jalan ceritanya serta menyerap segala nilai kebaikan di dalamnya. Selain itu, cerita rakyat cenderung memberikan pelajaran nilai spiritual. Manfaat-manfaat tersebut akan mengantarkan anak Anda menjadi pribadi yang baik dan berbudi pekerti luhur.

Sayangnya, tingkat minat membaca buku cerita rakyat kini semakin minim. Padahal, dengan memiliki pengetahuan tentang kisah rakyat, kecintaan akan tanah air akan semakin tinggi. Jangan lantas pasrah saat melihat anak tidak berselera membaca buku cerita rakyat. Tentu ada cara yang bisa ditempuh untuk mengembalikan lagi ketertarikan anak terhadap buku cerita rakyat. Salah satunya dengan mendongengkannya karena dengan mendongeng akan tercipta sebuah ketertarikan untuk menyimak, dan akhirnya tumbuh minat untuk membaca. Terlepas dari peran orang tua, meningkatkan minat baca anak juga bisa dilakukan dengan cara menggelar perlombaan bercerita atau menuliskan resensi cerita rakyat. Selain itu, ketersediaan buku cerita rakyat juga harus ditingkatkan dan menjadi bagian dari referensi utama buku bacaan yang cerdas.

Jika banyak anak sudah gemar membaca buku cerita rakyat, akan tercipta generasi yang cerdas, berbudi pekerti, dan memiliki ketertarikan untuk melestarikan budaya Indonesia. Oleh karena itu, mari wujudkan Indonesia yang maju dengan menjadi pelopor untuk meningkatkan minat baca terhadap buku cerita rakyat.



**Diambil dan disunting dari:**

Nama situs : Astra Life

Alamat URL : [http://www.aviva.co.id/id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=247:bangkitkan-kembali-minat-membaca-buku-cerita-rakyat&catid=83&Itemid=741&lang=en](http://www.aviva.co.id/id/index.php?option=com_content&view=article&id=247:bangkitkan-kembali-minat-membaca-buku-cerita-rakyat&catid=83&Itemid=741&lang=en)

Penulis artikel : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 18 Agustus 2014

## Stop Press: Situs Penulis Literatur Kristen dan Umum, Pelitaku

Anda rindu menjadi penulis Kristen yang berdampak bagi dunia literatur Kristen dan umum?

Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org> > mengajak Anda yang rindu untuk menjadi penulis Kristen, baik masih awam maupun sudah ahli, untuk berkunjung ke situs PELITAKU < <http://pelitaku.sabda.org> >!

Situs Pelitaku hadir dengan kerinduan untuk memperlengkapi setiap orang yang ingin mewarnai dunia penulisan sekuler dengan pesan-pesan kasih Kristus, serta menjadi wadah berbagi bagi para penulis Kristen, melalui artikel, tip dan trik, biografi, dsb. seputar dunia tulis menulis. Selain itu, situs PELITAKU juga menyediakan tempat, khususnya bagi para penulis Kristen pemula, untuk menerbitkan hasil tulisan-tulisannya.

Perlengkapi dan per kaya wawasan serta keterampilan menulis Anda di situs PELITAKU < <http://pelitaku.sabda.org> >! Tuhan Yesus memberkati.

# e-Buku 152/Maret/2015

## Pernikahan Kristen (I)

### Editorial

Salam kasih dalam Kristus,

Pernikahan Kristen adalah langkah awal dimulainya sebuah keluarga Kristen. Oleh karena itu, kualitas pernikahan Kristen akan menentukan pertumbuhan iman keluarga Kristen. Sudahkah kita membangun pernikahan Kristen yang berkualitas dan berkenan di hadapan Tuhan? Dua buah resensi buku berjudul "Bersamamu Selamanya" dan "Hanya Maut yang Memisahkan Kita" akan membukakan banyak hal kepada kita tentang makna pernikahan Kristen yang berlangsung selamanya hingga maut memisahkan. Selain kolom resensi, Pelanggan juga dapat mengetahui cara-cara cepat untuk menghafal. Menarik bukan? Selamat menikmati! Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,  
Adiana  
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Cerita anak-anak yang hanya bisa dinikmati oleh anak-anak bukanlah  
cerita anak yang baik sedikit pun.* ”

–(C.S. Lewis)–

## Resensi: Bersamamu Selamanya

Judul buku	: Bersamamu Selamanya -- Cara Pandang Kristiani tentang Cinta, Pernikahan, dan Seks
Judul asli	: Making Love Last a Lifetime
Penulis/Penyusun	: Adam Hamilton
Penerjemah	: Yohanes Effendi Setiadarma, MBS.
Editor	: C. Krismariana W., G. Dyah Paramita P.K.
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2007
Ukuran buku	: 19 x 12,3 cm
Tebal	: 197 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

"And they live happily ever after." Kata-kata itu sering kita baca atau dengar sebagai penutup dalam dongeng-dongeng peri maupun cerita- cerita romantis. Akibatnya, banyak dari kita yang menganggap bahwa pernikahan merupakan akhir dari proses perjalanan hidup, dan pasangan yang menikah pasti akan hidup dengan bahagia. Akan tetapi, pernikahan bukanlah akhir dari cerita perjalanan hidup dan pasangan yang menikah tidak otomatis akan meraih kebahagiaan. Pernikahan adalah proses pembelajaran seumur hidup, yang menjadi media panggilan Allah agar setiap pasangan dapat hidup di dalam rencana dan kehendak-Nya. Dalam pernikahan kristiani, kedua pribadi melebur menjadi satu untuk saling membantu, melayani, dan berbagi satu dengan yang lain atas dasar kasih Tuhan. Tanpa konsep tersebut, pernikahan akan berjalan tanpa arah, dan kemungkinan besar tidak ada sukacita di dalamnya.

Dalam buku yang berjudul "Bersamamu Selamanya", Adam Hamilton akan memberi beberapa kunci kepada pasangan suami istri dalam membina pernikahan yang bahagia, dan sesuai dengan rencana Allah. Buku ini mengupas hal-hal yang berkenaan dengan cinta, pernikahan, dan seks dari sudut pandang Alkitab, yang berguna untuk membangun pasangan suami istri agar dapat terus bertumbuh dalam kehidupan pernikahan. Pengalaman sang penulis sebagai seorang pendeta di sebuah gereja terpendang di Kansas, Amerika Serikat, seorang konselor, sekaligus juga seorang suami, membuatnya memiliki pandangan yang bermutu dan reflektif untuk dibagikan kepada para pria dan wanita, yang rindu menjalani kehendak Allah, baik dalam kehidupan cinta maupun pernikahan mereka.

Dengan menyertakan pengalaman pribadi, beberapa hasil survei dan penelitian, serta pengalaman dari beberapa jemaat dan orang-orang yang dikenal oleh sang penulis, buku ini berisi hal-hal yang dekat dengan realita dan pengalaman kehidupan. Walau tidak ada yang terlalu istimewa dalam gaya bahasa, isi, maupun penulisannya, tetapi buku ini dapat menjadi bahan PA atau bahan diskusi bagi pasangan suami istri karena

memiliki pertanyaan-pertanyaan reflektif untuk pribadi ataupun berpasangan di setiap akhir bab. Bagi Anda yang masih lajang atau belum menikah, Anda juga dapat membaca buku ini karena isinya dapat menjadi wacana yang berguna bagi kehidupan Anda pada masa mendatang. Anda juga dapat menggunakan buku ini sebagai bahan rujukan dalam pelayanan konseling.

Peresensi: N. Risanti

## Resensi 2: Hanya Maut yang Memisahkan Kita

Judul buku	: Hanya Maut yang Memisahkan Kita
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Pdt. Roby Setiawan, Th.D.
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Setiawan Literature Ministry, Semarang 2007
Ukuran buku	: 21 x 13 cm
Tebal	: 124 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: -

Menjalani kehidupan pernikahan membutuhkan anugerah Allah Bapa, sekaligus kerja keras dari pasangan suami istri. Sebagai pasangan, suami istri harus mendasari pernikahan dengan fondasi yang kuat, yaitu firman Tuhan. Akan menjadi lebih baik lagi apabila pernikahan sudah direncanakan dan dipersiapkan sejak masa pertemanan dan pacaran, seperti yang dijelaskan oleh Pdt. Roby Setiawan, Th.D. Dalam bukunya "Hanya Maut yang Memisahkan Kita".

Dalam buku tersebut, kita dapat membaca topik-topik yang terkait dengan cinta, pernikahan, dan pengasuhan anak yang diuraikan ke dalam 16 bab. Bab-bab yang dibahas dalam buku ini adalah:

- Valentine
- Perbedaan Pria dan Wanita
- Cinta, Pacaran, dan Seks
- Lima Petunjuk bagi Para Suami
- Lima Petunjuk bagi Para Istri
- Keluarga yang Kuat
- Keluarga yang Berencana
- Romantisme dalam Pernikahan
- Seks dalam Pernikahan
- Kiat Mengelola Ekonomi Rumah Tangga
- Hubungan Mertua dan Menantu
- Perselingkuhan
- Menang atas Godaan
- 10 Sifat yang Perlu Diajarkan kepada Anak
- Memotivasi Anak untuk Rajin Belajar
- Pengaruh TV bagi Kehidupan Keluarga

Dalam buku ini, Pdt. Roby Setiawan, Th.D. menjelaskan setiap gagasan yang dimilikinya dengan bahasa yang cukup terbuka dan gamblang. Selain disertai dengan cara pandang kristiani, penjelasan yang disampaikan sangat relevan dengan kehidupan masyarakat kita hingga saat ini. Buku ini tidak hanya baik dibaca oleh pasangan menikah, tetapi juga pemuda- pemudi yang akan membangun biduk rumah tangga. Bahkan, buku ini juga bisa menjadi referensi bagi para konselor dan pendeta yang melayani dalam memberikan bimbingan pranikah kepada jemaat. Sayangnya, buku ini baru diterbitkan oleh penerbit lokal. Dengan begitu, kemungkinan Anda akan sedikit kesulitan mendapatkan buku ini di toko buku di kota Anda.

Peresensi: S. Setyawati

## Kiat-Kiat: Cara Cepat Menghafal

Belajar dengan menggunakan metode menghafal memang masih mendapat tanggapan pro dan kontra dari masyarakat. Ada pihak yang berpendapat bahwa belajar dengan menggunakan metode menghafal adalah salah satu bentuk "penyiksaan" kepada anak karena membuat anak menjadi tidak kreatif. Namun, di sisi lain, ada pihak yang menentang pendapat tersebut dengan dasar pemikiran bahwa bila metode belajar menghafal yang dilakukan dengan menyenangkan tidak akan membuat anak menjadi tidak nyaman, tetapi justru membuat anak menjadi lebih berprestasi dibanding dengan teman-temannya yang lain. Bila kita termasuk pihak yang setuju dengan pendapat tersebut, kita bisa mengikuti beberapa cara cepat menghafal seperti di bawah ini, yang bila diterapkan dengan serius akan memberikan hasil yang memuaskan.

### 1. Menulis

Akan lebih mudah bagi kita untuk menulis hal-hal yang ingin kita hafalkan karena dengan menulis materi, secara otomatis akan merangsang atau memerintahkan otak kita untuk turut "membaca" materi yang sedang kita tulis. Tulis materi tersebut secara perlahan dan pastikan tidak terdapat kesalahan menulis pada materi yang ingin kita hafalkan.

### 2. Membaca

Membaca materi dengan pelan dan berulang akan membantu kita lebih cepat menghafal materi yang sedang kita pelajari. Terlebih bila kita membaca materi yang sebelumnya telah kita tulis. Bagi sebagian orang, membaca sekali sudah cukup bisa membuat mereka hafal akan sebuah materi. Namun, bagi sebagian orang lagi perlu beberapa kali membaca untuk bisa menghafal sebuah materi.

### 3. Menggambar

Cara ini memang tergolong agak unik. Namun, dengan mengaplikasikan sebuah materi dalam bentuk gambar bisa menjadi sebuah cara cepat menghafal materi. Tentu saja gambar yang dibuat harus berhubungan dengan materi yang sedang kita pelajari. Untuk beberapa materi tertentu, kita bisa menggambar aneka simbol yang menurut kita lebih mudah untuk dihafalkan.

### 4. Menulis Ulang

Setelah kita membaca sebuah materi, kita bisa menulis ulang isi dari materi tersebut di selembar kertas atau buku tanpa melihat materi yang telah kita baca. Setelah itu, cocokkan dengan isi materi yang sesungguhnya. Bila masih terdapat hal yang melenceng (tidak sesuai dengan isi materi), kita bisa mengulanginya beberapa kali sampai dirasa seluruh isi materi telah tertuang dalam tulisan kita tersebut.

### 5. Menghafal dengan Rekan

Ini bisa kita lakukan bila kita memiliki rekan yang bisa membantu kita dalam menghafal. Rekan tersebut bisa dari keluarga, teman, pacar, dll.. Mintalah mereka untuk memegang materi yang sedang kita hafalkan, kemudian kita mengucapkan materi yang sedang kita hafal sambil mereka menyimak dengan



cara membaca materi yang kita hafalkan. Mereka bisa mengoreksi bila ternyata kita melakukan kesalahan dalam mengucapkan materi tersebut.

6. Membuat Rangkuman

Ada kalanya tidak semua materi harus kita hafalkan, melainkan hanya sebagian atau inti dari materi tersebut. Oleh karena itu, membuat rangkuman (summary) dari sebuah materi bisa membantu kita menghafal materi tersebut dengan cepat. Caranya adalah dengan menulis inti dari suatu materi, kemudian kita kembangkan sendiri.

**Diambil dan disunting dari:**

Nama situs : Carapedia

Alamat URL : [http://carapedia.com/cepat\\_menghafal\\_info3594.html](http://carapedia.com/cepat_menghafal_info3594.html)

Judul asli artikel : Cara Cepat Menghafal

Penulis artikel : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 18 Agustus 2014

## Stop Press: Publikasi Berita YLSA

Ingin mendapatkan informasi terbaru seputar pelayanan YLSA? Publikasi Berita YLSA adalah jawabannya! Publikasi ini menyajikan informasi- informasi terbaru dan aktual seputar perkembangan pelayanan YLSA, yang diterbitkan secara khusus untuk menjangkau pribadi/yayasan yang telah mendukung dan menjadi sahabat YLSA.

Untuk berlangganan publikasi Berita YLSA secara gratis melalui email, silakan mengirimkan email kosong ke < subscribe-i-kan-berita- ylsa(at)hub.xc.org >.

Jangan tunda lagi, kirim email sekarang juga dan perluas wawasan Anda dengan berkunjung ke situs YLSA < <http://ylsa.org> >.

# e-Buku 153/April/2015

## Pernikahan Kristen (II)

### Editorial

Salam kasih dalam Kristus,

Edisi e-Buku kali ini menyajikan renungan Paskah serta resensi buku yang masih mengusung tema Pernikahan Kristen. Sajian kami akan memberikan pemahaman yang baru mengenai makna cinta dan pernikahan Kristen yang didasarkan pada kebenaran Alkitab serta bagaimana pernikahan Kristen dapat menolong kita hidup semakin kudus dan berkenan di hadapan Allah. Simak pula kolom Artikel yang akan memberi wawasan tentang tingkat pemahaman bacaan mulai dari tingkat terendah hingga tertinggi.

Selamat menghayati cinta Allah yang sejati melalui momen Paskah tahun ini, Sahabat e-Buku! Mari terus membaca buku-buku dan literatur Kristen yang berkualitas! Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,  
Adiana  
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Sebuah pernikahan yang indah tidak dimulai dengan pengenalan akan satu dengan yang lain, tetapi dengan pengenalan akan Tuhan.* ” (Gary dan Betsy Ricucci)

## Renungan Paskah: Mencari Cinta

Bacaan: [Yohanes 3:16-21](#)

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16)

Sebuah virus komputer bernama "The Love Bug" (Virus Cinta) menjalar ke seluruh dunia melalui e-mail, menjangkiti berjuta-juta komputer dalam waktu kurang dari 24 jam. Tampaknya, orang-orang yang waspada seperti perakit "software" ternama pun tidak mampu menahan diri terhadap godaan untuk membuka pesan yang berjudul "Aku Cinta Kamu".

Beberapa analis mengatakan bahwa keberhasilan virus komputer yang menghancurkan itu, di samping mengungkapkan keringkahan mesin di dunia "cyber" kita, juga mengungkapkan betapa dalamnya kerinduan hati manusia. Jauh di dalam lubuk hati manusia, setiap orang di planet bumi ini sedang mencari cinta.

Bukan suatu kebetulan jika salah satu ayat terkenal dalam Alkitab adalah [Yohanes 3:16](#). Ayat ini berbunyi, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Mungkinkah cinta yang paling kita rindukan adalah cinta Allah? Apakah Yesus Kristus adalah Pribadi istimewa yang sangat ingin kita cari, yang dapat membuat kita bertekuk lutut? Jika benar demikian, penerimaan akan cinta Allah di dalam Kristus dapat mengubah hidup kita melalui berbagai cara yang luar biasa. Pengharapan, kedamaian, dan gairah hidup -- semuanya timbul dari cinta akan Yesus.

Ketika Allah berfirman, "Aku mengasihimu," itulah pesan yang selama ini kita cari-cari. Pesan itu dapat mengubah hidup kita. Bagaimana Anda menanggapi-Nya hari ini?

Kematian Kristus Menjadi Ukuran Cinta Allah kepada Anda

### Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Alkitab SABDA

Alamat URL : <http://alkitab.sabda.ylsa/illustration.php?id=1159>

Penulis renungan : David McCasland

Tanggal akses : 23 Januari 2015

## Resensi: Indahnya Pernikahan Kristen

Judul buku	: Indahnya Pernikahan Kristen -- Sebuah Pengajaran Alkitab
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Sutjipto Subeno
Penerjemah	: --
Editor	: Jessy Siswanto dan Susiana J. Subeno
Penerbit	: Momentum, Surabaya 2012
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 135 halaman
ISBN	: 978-979-8131-98-1
Buku Online	: --
Download	: --

Bagaimana pandangan Anda tentang pernikahan? Banyak orang memiliki cara pandang yang berbeda mengenai pernikahan dan tujuan mereka dalam pernikahan. Ada yang menganggap bahwa pernikahan akan menjadikan hidup lebih sulit dan menakutkan, tetapi ada pula yang menganggap sebaliknya, bahwa pernikahan merupakan sebuah anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri.

Setiap orang yang menikah pasti memiliki impian dan harapan bahwa pernikahan yang akan mereka jalani bisa berjalan dengan indah dan manis sesuai dengan harapan mereka. Namun, kenyataannya, ada banyak sekali pernikahan, termasuk pernikahan Kristen, yang berjalan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Akhirnya, pernikahan tersebut berakhir dengan perceraian atau relasi suami istri yang tidak harmonis.

Buku "Indahnya Pernikahan Kristen" yang ditulis oleh Sutjipto Subeno ini menjelaskan secara mendalam mengenai prinsip-prinsip pernikahan Kristen yang sesuai dengan kebenaran Alkitab. Sebab, Allah telah memberikan prinsip-prinsip pernikahan Kristen, dan sesungguhnya Ia merencanakan keindahan bagi setiap kehidupan pernikahan Kristen. Prinsip-prinsip pernikahan Kristen yang dijelaskan melalui buku ini adalah pernikahan dalam pandangan Allah, karakter-karakter dalam pernikahan Kristen, kesepadanan antara pria dan wanita, keluarga dan masyarakat, seksualitas dalam pernikahan, dan tip-tip dalam pernikahan Kristen. Pada bagian akhir, penulis, yang adalah seorang gembala sidang, juga menyajikan ekskursus yang menjelaskan doktrin (pengajaran) mengenai jodoh yang ditakdirkan. Dengan membaca buku ini, kita akan lebih memahami pernikahan Kristen yang Tuhan inginkan sehingga kita pun didorong untuk dapat mulai memiliki cara pandang yang berbeda dari cara pandang dunia saat ini mengenai pernikahan kristiani.

Buku ini sangat berguna bagi setiap pasangan Kristen, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Sebab, di dalam buku ini, penulis menjelaskan dengan cukup detail hal-hal nyata yang sering dihadapi dalam kehidupan pernikahan Kristen.

Silakan membaca buku ini, dan jadikan keluarga Anda garam dan terang bagi keluarga-keluarga lainnya!

Peresensi: Gunung

## Resensi 2: Sacred Marriage

Judul buku	: Sacred Marriage
Judul asli	: Sacred Marriage
Penulis/Penyusun	: Gary Thomas
Penerjemah	: Natasha Leung
Tim editor	: Elisabeth Chandra, Grace Emilia, Kristina Tri Widati, dan Sunandar
Penerbit	: Yayasan Gloria, Yogyakarta 2013
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 377 halaman
ISBN	: 978-602-9254-20-4
Buku Online	: --
Download	: --

"Bagaimana seandainya Tuhan merancang pernikahan lebih untuk menguduskan kita daripada untuk menyenangkan kita?" Begitulah sepenggal kalimat yang tertulis pada sampul depan sebuah buku yang ditulis oleh Gary Thomas, "Sacred Marriage". Dengan membaca kalimat ini, mungkin kita perlu memikirkan ulang tentang makna keluhuran pernikahan yang selama ini sedang atau akan kita jalani. Selain "Sacred Married", Gary Thomas juga telah menuliskan buku-buku berkualitas lainnya, antara lain "Sacred Influence", "Sacred Parenting", "Sacred Pathways", dan "Sacred Search".

Menjadikan pernikahan sebagai cara agar kita memiliki hidup yang semakin kudus mungkin merupakan gagasan yang kurang populer. Namun, Gary Thomas mencoba melontarkan konsep bahwa berbagai tantangan, sukacita, pergumulan, dan keberhasilan dalam pernikahan akan membawa kita semakin dekat dengan Tuhan dan bertumbuh dalam karakter seorang murid Kristus. Semua itu ia jelaskan dalam 13 bab yang menarik dalam buku yang diterbitkan oleh Yayasan Gloria ini. Bab 9, misalnya, yang berjudul Jatuh ke Depan -- Pernikahan Mengajar Kita untuk Mengampuni, bagian ini membuka wawasan kita bahwa ketika kita dipanggil untuk menikah dan berkomitmen untuk menjadi pasangan yang sah dari satu orang seumur hidup kita, kita dipanggil untuk bersedia saling mengampuni dan semakin bertumbuh mendekati Tuhan dan kepada pasangan, bahkan pada saat kita sedang sangat frustrasi dan begitu membenci pasangan kita. Di tengah dunia yang sudah jatuh dalam dosa ini, termasuk dosa pasangan dan dosa kita, kita pasti menghadapi pergumulan. Namun, pertanyaannya adalah bagaimana kita merespons pergumulan-pergumulan tersebut? Apakah kita akan jatuh ke depan dengan lebih dekat kepada Tuhan dan pasangan, atau jatuh ke belakang dan semakin jauh dari Tuhan dan sesama?

Buku ini akan sangat menolong pasangan yang baru atau sudah lama menikah. Anda juga dapat ditolong melalui suplemen buku ini, yaitu "Devotions for a Sacred Marriage" yang ditulis oleh penulis yang sama, yang berisi renungan-renungan singkat yang akan semakin memperkaya kehidupan pernikahan Anda di dalam Tuhan. Silakan membaca buku ini dan selamat bertumbuh melalui kehidupan pernikahan Saudara!

Peresensi: Adiana

## Artikel: Tingkat Pemahaman

Tiga tingkat pemahaman atau kecepatan dalam berpikir, diperlihatkan dalam urutan berikut ini, yaitu mulai dari tingkat terendah hingga ke tingkat pemahaman yang tertinggi dalam membaca:

Terendah: di permukaan, bacaan sederhana. Tertinggi: mendalam, bacaan rumit/kompleks.

### 1. Tingkat Satu

Literal, yaitu kemampuan untuk mengartikan arti dari pernyataan. Karakteristik:

- Fakta-fakta dan hal-hal detail.
- Pelajaran menghafal dan mengingat.
- Hanya memahami di permukaan.

Pengujian dalam kategori ini adalah tes-tes objektif yang berkaitan dengan benar/salah, pilihan ganda, dan mengisi titik-titik yang kosong. Pertanyaan yang umumnya digunakan untuk mengisi pemikiran jenis ini adalah pertanyaan siapa, apa, kapan, dan di mana.

### 2. Tingkat Dua

Interpretasi, yaitu kemampuan untuk memaknai yang tersirat atau maksud, dibanding sekadar apa yang dinyatakan. Karakteristik:

- Menggambarkan dugaan.
- Melangkah ke pengetahuan/pengalaman yang lebih tinggi.
- Mengaitkan pelajaran baru ke informasi lama.
- Membuat lompatan-lompatan logis dan dugaan-dugaan yang mendidik.
- Membaca yang tersirat untuk menentukan arti dari pernyataan.

Tes dalam kategori ini bersifat subjektif dan jenis pertanyaan yang ditanyakan bersifat uraian/menjelaskan. Pertanyaan yang memancing pemikiran seperti mengapa, seandainya, dan bagaimana.

### 3. Tingkat Tiga

Penerapan, yaitu kemampuan untuk menerima apa yang dikatakan (secara literal), lalu mengartikan maksud/makna berdasarkan apa yang dikatakan (interpretasi), dan kemudian mengembangkan (menggunakan) konsep-konsep atau ide-ide di luar situasi. Karakteristik:

- Menganalisis.
- Membuat/memproses.
- Menerapkan.

Dalam tingkat ini, kita menganalisis atau menggabungkan informasi dan menerapkannya pada informasi yang lain. (t/N. Risanti)



**Diterjemahkan dari:**

Nama situs : Cuesta College

Alamat URL : <https://academic.cuesta.edu/acasupp/as/303.HTM>

Judul asli artikel : Levels of Comprehension

Penulis artikel : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 18 Agustus 2014

## Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook e-Reformed

Bagi Anda yang gemar membaca buku, artikel, dan bahan bacaan Kristen yang berkualitas, bergabunglah dengan komunitas e-Buku di dunia maya. Dalam komunitas ini, Anda dapat berdiskusi dan berbagi cerita dengan para penggemar buku Kristen yang lain dari berbagai daerah. Anda tidak perlu repot-repot, cukup ketik <http://fb.sabda.org/buku> dan klik tombol "Suka", maka Anda sudah bergabung dengan kami.

Tunggu apa lagi? Segeralah bergabung di komunitas e-Buku dan perluas wawasan Anda sekarang juga! Tuhan Yesus memberkati!

# e-Buku 154/Mei/2015: Karakter Kristen (I)

## Editorial

Salam kasih dalam Kristus,

Karakter Kristen adalah kualitas rohani seseorang yang telah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat secara pribadi, serta meneladani hidup dan ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana dengan kita? Kehidupan rohani kita harus terus diperbarui supaya selaras dengan karakter Kristus. Karakter Kristus dapat dibangun melalui disiplin dan pola pikir rohani seturut dengan pengenalan kita akan Kristus. Oleh karena itu, e-Buku pada edisi ini, yang mengangkat tema Karakter Kristen, menyajikan dua resensi buku dengan tema terkait, untuk membantu kita mengenal, membangun, dan memiliki karakter Kristen kita. Selain itu, e-Buku juga menyajikan satu tip mengenai bagaimana membaca buku yang sulit kita pahami. Penasaran? Selamat menikmati sajian kami. Tuhan Yesus memberkati.

Staf Redaksi e-Buku,

Mei

< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Manusia bertutur dan berlaku seakan-akan dunia adalah segalanya,* ”

*padahal dunia sama sekali bukan apa-apa.* ”

—(John Owen)—

## Resensi: Sacred Rhythms (Irama Kudus)

Judul buku : Sacred Rhythms (Irama Kudus) -- Mengarahkan Hidup Kita bagi Trasformasi Rohani  
Judul asli : Sacred Rhythms -- Arranging Our Lives for Spiritual Transformation  
Penulis : Ruth Haley Barton  
Penerjemah : Paksi Ekanto Putro  
Editor : Milhan K. Santoso dan Bayu Pandu Purwadianto  
Penerbit : Literatur Perkantas Jatim, Surabaya 2013  
Ukuran buku : 21,5 x 14 cm  
Tebal : 206 halaman  
ISBN : 978-602-18547-4-7  
Buku Online :  
<http://books.google.co.id/books?id= vpAVwRIWUsC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>  
Download : --

Apakah Anda merindukan suatu kedalaman dan perubahan mendasar dalam kehidupan Anda dengan Tuhan? Apakah Anda juga merindukan suatu relasi yang begitu intim bersama Tuhan? Jika ya, Anda perlu mendisiplin rohani Anda dan membuka diri untuk merasakan transformasi kasih Allah. Buku dengan judul "Sacred Rhythms" yang ditulis oleh Ruth Haley Barton ini akan membantu Anda memahami konsep penting membangun kembali kehidupan rohani Anda yang selama ini berat dan kaku.

Ruth Haley Barton mengemukakan delapan langkah untuk mendisiplin kehidupan rohani. Delapan langkah itu adalah:

1. Menyediakan ruang bagi Allah.
2. Menjumpai Allah melalui "Lectio Divina".
3. Memperdalam keintiman dengan Allah.
4. Kerohanian darah dan daging.
5. Membawa seluruh hidup di hadapan Allah.
6. Mengenali dan merespons hadirat Allah.
7. Menjaga keseimbangan irama kerja dan istirahat.
8. Menumbuhkan irama bagi terjadinya transformasi rohani.

Dalam kekristenan, transformasi rohani berjalan hari demi hari dan akan menghasilkan kualitas hidup dan karakter Kristen. Untuk mendapatkan irama yang kudus, Anda dapat melakukan retret rohani secara pribadi dan merefleksikan pengalaman Anda dengan disiplin rohani.

Sekalipun buku ini dikemas dengan bahasa yang konseptual, sesungguhnya setiap bab dalam buku ini akan membawa pembaca untuk memulai praktik- praktik disiplin rohani,

baik secara individu maupun kelompok. Beberapa tip yang diberikan oleh penulis juga mendorong kita untuk memiliki disiplin rohani, terlebih bagi banyak orang Kristen yang saat ini sering mengalami "Sindrom Kelelahan Kristen". Buku ini sangat bagus dibaca oleh setiap orang yang sedang merasakan kekeringan rohani, tidak bergairah dalam Kristus, atau merasakan adanya kemacetan rohani. Membangun irama yang kudus bagi hidup kita merupakan sebuah pilihan paling penting yang harus segera kita putuskan untuk mengalami transformasi rohani sehingga hidup kita dapat menjadi semakin serupa dengan Kristus.

Peresensi: Amidya

## Resensi 2: Berpola Pikir Rohani

Judul buku	: Berpola Pikir Rohani
Judul asli	: Thinking Spiritually
Penulis/Penyusun	: John Owen
Penerjemah	: The Boen Giok
Editor	: Hendry Ongkowidjojo
Penerbit	: Momentum, Surabaya 2013
Ukuran buku	: 18 x 11 cm
Tebal	: 114 halaman
ISBN	: 978-979-8307-51-5
Buku Online	: --
Download	: --

Bagi Anda yang suka membaca, tentu Anda kenal dengan penulis bernama John Owen. Penulis ini melahirkan beberapa karya yang berupa ikhtisar, seperti buku berjudul "Kemuliaan Kristus" (ikhtisar dari buku "Meditations on the Glory of Christ") dan "Berpola Pikir Rohani" (ikhtisar dari buku "The Grace and Duty of Being Spiritually Minded") yang akan dibahas dalam ulasan kali ini. Karyanya yang berupa ikhtisar memang sangat menolong para pembaca untuk memiliki cara pandang dan perilaku yang benar sesuai dengan firman Tuhan ketika mereka menjalani kehidupan kekristenan.

Isi buku ini dibagi ke dalam 2 bab. Bab 1 membicarakan tentang "Natur Pola Pikir Rohani", yang dipaparkan dalam 10 poin pembahasan. Sementara itu, bab 2 membahas tentang "Mengusahakan Pertumbuhan Pola Pikir Rohani", yang dipaparkan dalam 11 poin pembahasan. Dalam buku ini, John Owen menekankan bahwa tidak semua orang percaya memiliki pola pikir rohani. Sebagai contoh, orang yang suka mendengarkan khotbah yang baik dan mereka yang bisa berdoa secara lancar, belum tentu memiliki pola pikir rohani. Orang percaya bisa memiliki pola pikir rohani jika kasih mereka terhadap hal-hal rohani merupakan kasih yang teguh dan stabil. Kasih seperti ini bisa tumbuh jika seseorang mampu menikmati hal-hal rohani secara konsisten dan memikirkan hal-hal rohani secara terus-menerus. Jadi, orang percaya yang memiliki pola pikir rohani tidak akan mengasihi satu hal pun yang ada di dunia ini. Kasihnya hanya untuk hal-hal rohani, yang sejalan dengan kebenaran firman Tuhan.

Jika Anda penasaran dengan cara berpikir Anda selama ini, apakah Anda adalah seorang Kristen yang memiliki karakter dengan pola pikir rohani atau belum, ujilah diri Anda dengan memahami nilai-nilai penting kekristenan yang dipaparkan dalam buku ini. Selain menguji pola pikir rohani, Anda akan belajar bagaimana mengelola, bertumbuh, dan memiliki pola pikir rohani. Anda tidak akan kesulitan untuk memahami isi buku ini karena bahasa yang digunakan mudah dipahami. Selain itu, isi buku ini cukup alkitabiah karena mengandung banyak pembahasan firman Tuhan. Bacalah buku ini dan mintalah

Roh Kudus menolong Anda untuk memahami isi buku ini dan untuk berpikir secara benar sesuai dengan firman Tuhan.

Peresensi: Santi T.

## Kiat-Kiat: Bagaimana Membaca Sebuah Buku yang Sulit?

Meskipun Anda memiliki banyak pengalaman dalam membaca buku, Anda mungkin akan tetap menjumpai buku-buku yang sulit untuk dipahami. Anda mungkin akan mengalami waktu membaca yang lebih lama karena topik yang dibicarakan, bahasanya, penggunaan kata-kata, atau plot dan karakter elemennya yang berbelit-belit. Ketika Anda sedang berusaha menyelesaikan buku itu, mengapa buku itu sulit dipahami mungkin tidak terlalu penting bagi Anda. Anda hanya ingin menyelesaikannya sehingga Anda dapat melanjutkan ke bacaan lain yang Anda pilih. Berikut adalah beberapa tip untuk menolong Anda.

Caranya:

1. Carilah tempat membaca (kesukaan) Anda -- tempat yang dapat membuat Anda merasa nyaman untuk membaca. Dalam kondisi apa Anda mampu berkonsentrasi, belajar, dan membaca paling efektif? Mungkin lebih mudah bagi Anda untuk membaca di meja, di sebuah meja di perpustakaan yang tenang, di rumput, di tepi danau, atau di salah satu kursi yang nyaman di Starbucks (nama kedai kopi - Red.). Beberapa pembaca tidak dapat berkonsentrasi ketika terdapat kebisingan di sekitar mereka, sementara yang lain dapat membaca di mana saja. Reproduksi syarat-syarat ideal tersebut -- terutama ketika Anda sedang membaca sebuah buku yang sulit.
2. Selalu membawa kamus saat Anda membaca buku. Carilah kata-kata yang tidak Anda mengerti. Juga, tuliskan referensi sastra yang tidak dapat Anda pahami. Apakah perbandingan yang dibuat membuat Anda sulit mengerti? Lihatlah referensinya!
3. Lihatlah bagaimana buku itu disusun dengan membaca daftar isi dan pendahuluan (yang mungkin memberi Anda beberapa ide tentang apa yang dibicarakan buku tersebut, dan mengapa itu penting).
4. Jangan biarkan isi buku mengecilkan hati Anda. Bacalah keseluruhan buku sehingga Anda akan mengetahui tentang apa isi buku: siapa karakter yang ada di dalamnya, apa yang terjadi, beberapa kemungkinan tema atau konteks, dll.. Teknik ini kadang-kadang disebut "skimming" (membaca cepat - Red.), tetapi pastikan Anda membaca sebanyak mungkin. Ide untuk mendapatkan pengetahuan tentang isi buku ini adalah tentang dan apa yang ingin dicapai penulis melalui karya ini. Jadi, ketika Anda kembali dan membaca ulang materi, tidak akan menjadi terlalu sulit lagi.
5. Jika buku yang Anda baca adalah milik Anda, Anda dapat mewarnai bagian-bagian yang tampak penting. Atau, Anda dapat membuat catatan rinci -- yang mencatat alur kutipan, karakter, atau bab-bab (dengan nomor halaman). Beberapa pembaca menemukan bahwa dengan menggunakan bendera atau semacam pembatas buku, mereka dapat lebih mudah menemukan bagian-



bagian yang sangat penting untuk dapat memahami buku. Atau, Anda dapat menandai bagian yang tidak Anda mengerti sehingga selanjutnya Anda dapat kembali membacanya dengan lebih mendalam.

6. Jangan terlalu terpaku untuk terus membaca. Dengan kata lain, jika buku tersebut tampaknya terlalu berlebihan, berhentilah membaca sebentar. Luangkan waktu ini untuk mengatur ide-ide Anda tentang buku tersebut. Tulislah pertanyaan-pertanyaan yang Anda miliki sejauh yang Anda baca -- tentang karakter, plot, penulis, pengaturan, ide-ide, dll.. Jika konsepnya masih terlalu sulit untuk dipahami, gambarkan ide Anda -- dengan gambar atau warna. Atau, cobalah membicarakannya dengan seorang teman untuk mengeluarkan apa yang Anda pikirkan (dan rasakan) tentang kegiatan membaca Anda.
7. Jangan berhenti membaca terlalu lama. Hal tersebut dapat memberi godaan untuk tidak menyelesaikan buku tersebut ketika buku itu tampak terlalu sulit. Namun, jangan menyerah pada godaan itu. Jika Anda menunda untuk melanjutkan membaca, Anda akan melupakan apa yang telah Anda capai. Anda mungkin melupakan unsur-unsur penting dari plot atau karakterisasi. Inti dari buku tersebut mungkin juga mulai menyelinap pergi. Jadi, teruslah membaca!
8. Setelah Anda membaca buku sekali, bacalah buku itu kembali. Isilah kekosongan yang terlewat pada pembacaan pertama. Ketika Anda membaca dan membaca ulang bab-bab dalam novel, cobalah membaca buku itu dengan suara keras. Beberapa pembaca dapat lebih mudah memahami bahasa dan/atau konsep yang sulit ketika mereka mendengar kata-kata saat membaca. Bacalah bagian-bagian yang sulit itu, yang Anda lompat pada awalnya. Mulailah membuat kaitan antara buku yang sedang Anda baca dengan karya-karya lain yang telah Anda baca.
9. Carilah bantuan! Jika Anda masih memiliki kesulitan dengan buku tersebut, seorang pembimbing mungkin dapat menjawab pertanyaan Anda. Juga, pertimbangkan untuk berbicara dengan guru Anda mengenai kebingungan yang Anda alami. Tanyakan kepadanya pertanyaan khusus tentang buku tersebut.
10. Apa yang Anda butuhkan:
  - o Buku yang sulit
  - o Waktu
  - o Kesabaran
  - o Kamus
  - o Pulpen
  - o Kertas
  - o Stabilo/marker
  - o Pembatas buku/bendera-bendera. (t/N. Risanti)

**Diterjemahkan dari:**

Nama situs : About.com

Alamat URL : [classiclit.about.com/od/foryourreading/ht/aa\\_difficultboo.htm](http://classiclit.about.com/od/foryourreading/ht/aa_difficultboo.htm)

Judul asli artikel : How To Read a Difficult Book

Penulis artikel : Esther Lombardi

Tanggal akses : 18 Agustus 2014

## Stop Press: Publikasi Bio-Kristi

Sumber-sumber apa saja yang sudah Anda miliki untuk mengakses informasi mengenai tokoh-tokoh Alkitab maupun tokoh-tokoh Kristen di dunia? Apakah salah satunya adalah Publikasi Bio-Kristi?

Jika Anda belum memiliki Publikasi Bio-Kristi, mari, bergabunglah sekarang juga. Dengan berlangganan Publikasi Bio-Kristi, Anda akan menerima informasi berharga, khususnya tentang riwayat dan karya yang ditinggalkan oleh para tokoh yang berjasa di dunia Kristen dan di dunia pada umumnya. Bio-Kristi diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org> > setiap hari Rabu minggu kedua.

Anda berminat? Caranya sangat mudah dan GRATIS! Hanya dengan mengirimkan alamat email Anda ke < [biografi\(at\)sabda.org](mailto:biografi@sabda.org) >, Anda akan menerima Publikasi Bio-Kristi setiap satu bulan sekali di kotak masuk e-mail Anda. Tunggu apa lagi? Bergabunglah sekarang juga!

Informasi lebih lengkap: <http://biokristi.sabda.org/>

# e-Buku 155/Juni/2015: Karakter Kristen (II)

## Editorial

Salam kasih dalam Kristus,

Karakter Kristen tidak dapat dibangun secara instan. Kita membutuhkan waktu seumur hidup untuk bertumbuh dan memiliki karakter Kristen yang sejati. Dua buah resensi buku yang kami hadirkan dalam e-Buku kali ini kiranya dapat mengingatkan dan mendorong kita untuk menyerahkan hati dan pikiran untuk diubahkan Kristus sehingga karakter Kristen terbangun di dalam hidup kita. Buku "Transformasi Hati" dan "Menaklukkan Segala Pikiran kepada Kristus" akan menolong kita memiliki karakter Kristen sejati -- seorang saksi Kristus yang memuliakan nama-Nya. Selain kolom Resensi, Pelanggan juga dapat menyimak tentang menafsirkan apa yang kita baca pada kolom Artikel. Selamat membaca!

Pemimpin Redaksi e-Buku,  
Adiana  
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“Sebuah ruangan tanpa buku-buku adalah seperti tubuh tanpa jiwa.”

*(Marcus Tullius Cicero)*

## Resensi: Transformasi Hati

Judul buku	: Transformasi Hati
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Ir. Eddy Leo, M. Th.
Penerjemah	: --
Editor	: David Ariyanto
Penerbit	: Metanoia Publishing, Jakarta 2013
Ukuran buku	: 22,8 x 15 cm
Tebal	: 184 halaman
ISBN	: 979-0012-72-1
Buku Online	: --
Download	: --

Tidak sedikit dari kita sedang berusaha menjadi orang Kristen yang taat pada firman Tuhan, bahkan ketika kita sudah menjadi pelayan Tuhan yang setia. Kita terus berjuang agar menang atas dosa, tetapi pada saat yang sama, kita tidak berdaya melawan dosa tersebut. Bagaimana Anda menanggapi? Apakah Anda termasuk salah satu orang yang sedang mengalaminya? Atau mungkin, Anda mengenal orang terkasih yang saat ini sedang berkubang dalam dosa yang sama? Sebuah buku "Transformasi Hati" karya Ir. Eddy Leo, M. Th. kiranya dapat menolong Anda atau rekan Anda untuk mengatasi pergumulan tersebut. Melalui buku ini, penulis buku yang juga seorang penatua Abbalove Ministries, rindu menuntun para pembaca untuk kembali kepada salah satu prinsip terpenting di dalam Alkitab, yaitu pemuridan, seperti yang Yesus ajarkan.

Buku setebal 184 halaman ini terdiri atas dua bagian. Lima puluh tujuh halaman pertama adalah bagian pendahuluan dan bab-bab penjelasan, sementara sisanya adalah 31 materi saat teduh yang didasarkan pada ajaran Yesus, yaitu Khotbah di Bukit menurut Injil Lukas. Pada bagian pendahuluan dan penjelasan, penulis menekankan bahwa pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik ([Matius 7:17-18](#)). Artinya, setiap orang percaya yang sungguh-sungguh memahami dan menghidupi ajaran Tuhan Yesus, seharusnya (secara otomatis) menghasilkan buah-buah perbuatan yang diinginkan oleh Allah, serta dapat memenuhi panggilannya untuk membangun hidup orang lain juga. Pada bagian ini, penulis juga menuntun kita untuk bertumbuh melalui langkah-langkah pemulihan dengan menggagas sebuah akronim: AG. AP. AO (Yun. mengasihi), yaitu Amati (Gejala, Gejolak, Gagasan, Gambar), Alami (Pembaruan pikiran, Perjumpaan dengan Allah), dan Aplikasi ("On the spot", Optimal). Selanjutnya, pada bagian materi renungan, pembaca diajak untuk mempraktikkan secara langsung langkah-langkah pemulihan tersebut dalam kehidupan sehari-hari selama 31 hari.

Penulis mencoba memberi penjelasan dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami. Aspek-aspek psikologis yang banyak dipaparkan juga dapat memberikan wawasan tersendiri sehingga membantu kita mengerti bagaimana

mengubah hati, pikiran, dan tindakan kita dari sisi psikologis. Di samping itu, gambar skema dan ilustrasi yang disajikan juga membuat buku ini lebih menarik untuk dibaca. Buku yang diterbitkan oleh Metanoia Publishing pada tahun 2013 ini sesuai bagi siapa saja yang rindu mentransformasi hatinya lebih dulu sebelum mentransformasi kehidupannya agar semakin berkenan di hadapan Allah. Jadi, sudah siapkah Saudara mentransformasi hati? Silakan baca buku ini selengkapnya.

Peresensi: Adiana

## Resensi 2: Menaklukkan Segala Pikiran kepada Kristus

Judul buku	: Menaklukkan Segala Pikiran kepada Kristus
Judul asli	: Every Thought Captive
Penulis/Penyusun	: Richard L. Pratt Jr.
Penerjemah	: DR. Rahmiati Tanudjaja
Editor	: --
Penerbit	: Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang 1995
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 203 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Buku "Menaklukkan Segala Pikiran kepada Kristus" adalah seri teologi sistematika yang merupakan buku pegangan untuk berapologetika. Buku ini banyak membahas dasar-dasar iman Kristen yang seharusnya dihidupi dan menjadi karakter setiap orang Kristen. Dengan demikian, setiap orang Kristen memiliki keteguhan hati untuk menjawab seseorang yang mulai mempertanyakan tentang imannya (berapologetika). Melalui buku ini, Richard L. Pratt Jr. mendorong orang-orang percaya, khususnya kaum muda, agar berani menyatakan keselamatan dalam Kristus melalui karakter seorang pengikut Kristus yang menaklukkan setiap pikiran pada ketaatan kepada Kristus.

Buku ini dimulai dengan penanaman pola pikir yang benar untuk mengerti pengajaran Kristen. Bab yang ditulis terdiri atas 14 pelajaran sistematis yang menolong kita untuk mengerti bagaimana sebenarnya hubungan manusia dan Allah. Sebab, hubungan manusia dan Allah akan memengaruhi cara kita dalam berapologetika. Di dalam buku ini dijelaskan tentang Alkitab yang menjadi dasar yang kokoh dari segala sesuatu, penciptaan yang menjadi permulaan dari segalanya, serta kedudukan Allah dan kebergantungan manusia kepada Allah. Setelah itu, baru dijelaskan tentang manusia, karakter manusia, kondisi manusia sebelum dan setelah jatuh ke dalam dosa, serta kondisi manusia yang telah diselamatkan. Selain memberikan penjelasan bahwa kita harus berpikir seperti cara pandang Alkitab, penulis juga menyampaikan kisi-kisi atau studi kasus tentang berapologetika dalam menjelaskan iman Kristen dan pengajaran-pengajaran kekristenan kepada mereka yang belum percaya.

Buku ini mempunyai bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti sehingga kita dapat dengan mudah menangkap maksud penulis. Kutipan-kutipan Alkitab juga ditulis secara lengkap sehingga memudahkan kita membacanya langsung dan membandingkan dasar ayat yang diberikan dengan penjelasan dari penulis. Selain itu, buku ini juga dapat menjadi buku pegangan bagi para kaum muda sehingga mereka dapat mengerti dengan benar dan mempertanggungjawabkan iman mereka di hadapan orang-orang yang belum percaya. Bahkan, buku ini juga bisa digunakan sebagai buku

katekisasi bagi para pendeta atau gembala jemaat. Yang paling penting dari buku ini adalah dapat menuntun kita mengerti pola pikir yang alkitabiah sehingga kita dapat belajar berapologetika dan memberikan jawaban yang meyakinkan kepada mereka yang mempertanyakan iman kita.

Peresensi: Bayu



## Artikel: Menafsirkan Apa yang Anda Baca

### Fakta atau Opini

Karena para penulis tidak selalu mengatakan sesuatu secara langsung, terkadang sulit untuk memahami apa yang benar-benar penulis maksudkan atau apa yang benar-benar ia coba katakan. Anda perlu belajar untuk "membaca apa yang tersirat" untuk mendapatkan informasi yang penulis berikan kepada Anda dan memahami hal-hal tersebut untuk diri Anda sendiri.

Anda juga perlu belajar membedakan antara fakta dan opini. Para penulis sering kali memberi tahu kita apa yang mereka pikirkan atau apa yang mereka rasakan, tetapi mereka tidak selalu memberi kita fakta-fakta. Penting bagi kita untuk dapat menafsirkan apa yang penulis katakan sehingga Anda dapat membentuk opini sendiri. Ketika Anda membaca pendapat penulis, Anda harus bertanya kepada diri Anda sendiri apakah penulis menyampaikannya kepada Anda dengan fakta yang kuat atau dengan opini pribadi. Sebab, keduanya dapat muncul bersamaan secara dekat, bahkan dalam kalimat yang sama, Anda harus mampu membedakan keduanya.

Kunci pembeda antara fakta dan opini adalah bahwa fakta dapat dibuktikan atau dicek ketepatannya oleh siapa pun. Sebaliknya, opini tidak dapat dicek ketepatannya oleh beberapa sumber luar. Opini adalah apa yang seseorang pikirkan secara pribadi atau apa yang seseorang rasakan mengenai suatu masalah. Secara definisi, opini bersifat subjektif dan relatif.

### Menentukan Fakta

Fakta bersifat kumpulan informasi yang objektif dan konkret. Fakta-fakta dapat ditemukan di kantor pemerintahan dan catatan hukum, dan dalam ilmu-ilmu fisik. Fakta-fakta dapat ditemukan di buku-buku referensi, seperti ensiklopedia dan atlas, buku-buku sekolah, dan publikasi-publikasi yang relevan. Fakta-fakta objektif adalah hal-hal yang dicari oleh para peneliti di laboratorium atau melalui penelitian-penelitian yang terkontrol. Fakta-fakta biasanya dinyatakan melalui angka atau jumlah yang pasti, dalam berat dan ukuran, dan dalam bahasa yang konkret. Keputusan-keputusan Kongres, data spesifik yang teknologis, dokumen-dokumen kelahiran, dokumen-dokumen sejarah, semua tersedia bagi para peneliti dengan fakta-fakta yang dapat dipercaya.

Karena setiap orang dapat mencari fakta, fakta biasanya bukanlah suatu subjek pertengkaran. Akan tetapi, tidak semua fakta bersifat mutlak. Acap kali, masalahnya adalah bahwa fakta-fakta hampir tidak langsung tersedia -- misalnya pertarungan-pertarungan seperti dalam peristiwa "Little/Big Horn" ketika semua saksi dapat memberikan informasi atas apa yang terjadi dengan korban tewas pada saat bencana.

Tahun 1876, Letkol. George Armstrong Custer dan pasukan berkudanya dari angkatan ke-7 terlibat dalam pertempuran dengan Sioux Indians di sepanjang sungai Little/Big

Horn di Montana. Custer dan seluruh pasukannya tewas; tidak ada seorang pun yang selamat, yang dapat memberitahukan apa yang benar-benar terjadi.

Dalam contoh ini, kita hanya dapat membaca opini-opini tentang bagaimana bencana ini menimpa Custer.

Untuk menyimpulkan, fakta-fakta adalah:

- dapat dibuktikan dalam buku-buku referensi, dokumen-dokumen resmi, dan sebagainya;
- disampaikan dalam bahasa yang konkret atau angka yang spesifik;
- setelah dibuktikan, biasanya disetujui oleh orang banyak.

### Menentukan Opini

Opini didasarkan pada penilaian subjektif dan nilai-nilai pribadi daripada pada informasi yang dapat dibuktikan. Sebuah opini adalah suatu keyakinan yang dipegang seseorang tanpa bukti lengkap atau pengetahuan yang positif bahwa sesuatu itu benar. Bahkan, para ahli yang telah mempelajari masalah yang sama dengan cermat sering kali memiliki opini yang sangat berbeda tentang masalah tersebut.

Opini sering kali dibantah, dan banyak kali melibatkan konsep yang abstrak dan masalah-masalah moral yang kompleks seperti benar atau salah, kejujuran dan kesetiaan. Konsep-konsep abstrak, karena mereka tidak dapat dipahami dengan mudah, tidak pernah dapat ditetapkan untuk kepuasan setiap orang. Sebagai contoh, masing-masing kita memiliki opini pribadi mengenai apa yang dimaksud dengan kejujuran atau kesetiaan, mengenai senjata pengontrol dan aborsi, dan masalah-masalah ini tetap saja menjadi opini, bukan fakta.

Walaupun opini tidak dapat dibuktikan ketepatannya, para penulis harus menguatkan opini mereka dengan bukti, fakta, dan alasan -- dengan informasi apa saja yang mendukung opini dan meyakinkan para pembaca bahwa hal tersebut adalah opini yang sah. Opini yang sah adalah opini yang digunakan para penulis untuk mendukung opininya yang kuat dan persuasif, dan opini yang dikutip penulis dari pihak berwenang lain yang terhormat, yang memiliki pendapat yang sama. Apabila seorang penulis menyampaikan opini yang ekstrem atau tidak meyakinkan, pembaca harus tetap waspada dan tidak yakin.

Para penulis kerap kali memasukkan opini pribadinya ke dalam selebar tulisan, bahkan ketika opini tersebut dianggap sebagai catatan yang "faktual"; para pembaca yang teliti dapat mengidentifikasi opini subjektif dengan mempelajari bahasa penulis.

- Opini sering kali disampaikan sebagai perbandingan (lebih banyak, paling kuat, lebih sedikit, paling banyak, paling efisien, tetapi).

Contoh: Pelukis Pablo Picasso jauh lebih inovatif daripada para pelukis sezamannya.

- Opini sering kali disampaikan dengan kata-kata sifat (cerdas, pendendam, adil, dapat dipercaya).

Contoh: Ronald Reagan adalah pembicara yang meyakinkan ketika ia membaca sebuah lembar sapaan yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak efektif saat konferensi pers.

- Opini sering kali mencakup evaluasi.

Contoh: Keunggulan proyek sainsnya adalah sebuah teladan bagi para siswa yang lain.

- Opini sering kali diperkenalkan dengan kata kerja dan kata keterangan yang mengusulkan beberapa keraguan dalam pemikiran penulis.

Contoh:

1. Tampaknya, ia bingung.
2. Sepertinya, ia memiliki kualifikasi untuk posisi tersebut.
3. Mereka mungkin menggunakan trik yang licik untuk menang.

Beberapa opini tentu saja pantas mendapatkan perhatian yang lebih banyak daripada opini yang lain. Ketika para ekonom, seperti John Kenneth Galbraith atau Paul Volcher, mendiskusikan kondisi ekonomi Amerika Serikat, opini mereka lebih terang dan karena itu lebih dipercaya daripada opini orang-orang yang sangat sedikit mengetahui tentang kebijakan ekonomi. Serupa dengan itu, ketika seseorang menjadi seorang pengamat yang andal bagi penyair John Keats, opininya tentang puisi Keats harus diberi perhatian yang besar.

Jadilah seorang pembaca yang memiliki perhatian yang tajam dan kritis. Pahamiilah perbedaan antara fakta dan opini, tafsirkan dan terapkan keduanya dalam pemikiran kritis Anda. (t/S. Setyawati)

#### Diterjemahkan dari:

Nama situs : Cuesta College

:

Alamat URL : [http://www.cuesta.edu/student/servs\\_classes/ssc/study\\_guides/reading\\_comp/309\\_read\\_interpret.html](http://www.cuesta.edu/student/servs_classes/ssc/study_guides/reading_comp/309_read_interpret.html)

Judul asli artikel : Interpreting What You Read

Penulis artikel : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 18 Agustus 2014

# e-Buku 156/Juli/2015: Kemerdekaan Kristen (I)

## Editorial

Salam kasih dalam Kristus,

Bangsa Indonesia sudah dinyatakan sebagai bangsa yang merdeka. Namun, apakah secara rohani kita sudah mengalami kemerdekaan? Kemerdekaan Kristen identik dengan hidup yang dibebaskan dari belenggu dosa. Dan, hanya Kristus yang sanggup menolong kita untuk mematikan kuasa dosa yang menyerang kita. Alkitab banyak menyebutkan berbagai dosa dan perbuatan daging yang harus dimatikan. Salah satu contoh dosa yang disebutkan dalam Kolose 3 adalah dosa percabulan.

Pada bulan ini, e-Buku menyajikan dua resensi buku yang membahas tentang kemerdekaan Kristen dalam hal seksualitas. Buku pertama menjelaskan mengenai cara kerja otak pria yang membuatnya terbelenggu dalam dosa pornografi, sedangkan buku kedua menyajikan cara seseorang keluar dari homoseksual dan memulihkan hidupnya untuk kembali kepada Tuhan. Selain kedua resensi buku tersebut, Pelanggan e-Buku juga dapat menyimak tip yang memaparkan bagaimana seorang pembaca pemula dapat memilih buku yang tepat untuk dibaca. Selamat membaca dan mempraktikkan!

Pemimpin Redaksi e-Buku,  
Mei  
<Mei(at)in-christ.net >  
<<http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Buku adalah sebuah hadiah yang bisa Anda buka dan buka lagi.* ”

*(Garrison Keillor)*

## Resensi: Wired For Intimacy

Judul buku	: Wired for Intimacy (Dirancang untuk Keintiman)
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Dr. William M. Struthers
Penerjemah	: Junedy Lee, Handy Hermanto
Editor	: Milhan K. Santoso
Penerbit	: Literatur Perkantas Jawa Timur
Ukuran buku	: 20 X 13,5 cm
Tebal	: 220 halaman
ISBN	: 978-602-96700-5-9
Buku Online	: --
Download	: --

Tuhan menciptakan manusia serupa dan segambar dengan Allah. Manusia diciptakan Allah berbeda dari makhluk hidup lainnya. Begitu pula dengan seksualitas, yang diciptakan Allah sebagai bagian dari kebutuhan manusia. Sayangnya, seksualitas yang diciptakan Allah kini semakin dinodai oleh nafsu yang menghanguskan.

Tak dimungkiri bahwa pornografi semakin merebak di masyarakat kita, bahkan melalui berbagai media. Pornografi pun kian merusak keintiman seksualitas manusia, kebanyakan adalah pria, karena otak pria terorganisasi dalam satu arah dan berorientasi pada tujuan dan visuospatial (memanipulasi objek-objek yang ada). Otak bersifat dinamis sehingga apa yang dipikirkan di dalam otak akan menentukan tindakan yang akan dilakukan seseorang. Dr. William Struthers, pakar nuerosains, menulis buku tentang hal ini dengan melibatkan banyak narasumber. Dengan memberikan penjelasan yang lengkap mengenai cara kerja dan bagian-bagian otak serta hormon-hormon yang bekerja, ia memberikan pemahaman mengenai maskulinitas yang sebenarnya dan penjelasan mengenai pengudusan dan cara membebaskan para pria yang terjerat dalam seksualitas yang salah.

Buku ini sangat menolong bagi para pria yang memiliki keinginan kuat untuk lepas dari dosa seksualitas, bagi orang tua, pembimbing kerohanian, konselor, dan orang-orang yang memiliki beban dalam pelayanan pelepasan. Dalam buku ini, Anda juga dapat membaca panduan tentang melepaskan konseli dari kecanduan seks. Kelemahan buku ini adalah banyaknya istilah yang mungkin kurang dapat dipahami oleh orang awam, dan tidak adanya daftar indeks untuk istilah-istilah tersebut. Namun, hal ini tidak menjadi kendala untuk mengambil pelajaran dari buku ini karena pemaparan dari awal sampai akhir diberikan secara runtut dan menyeluruh. Mari mengembalikan keintiman seksualitas yang sebenarnya, sebagai hal yang diciptakan Allah untuk kemuliaan-Nya.

Peresensi: Mei

## Resensi 2: Tidak Lagi Homo

Judul buku : Tidak Lagi Homo  
Judul asli : Homosexual No More  
Penulis : Dr. William Consiglio  
Penerjemah : Lanny I. Utoyo  
Editor : Drs. Soemitro Os., M.A. & Drs. Ridwan Sutedja  
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1998  
Ukuran buku : 22 x 15,5 cm  
Tebal : 231 Halaman  
ISBN : 000.009.052  
Buku Online : --  
Download : --

Homoseksual adalah sebuah keadaan atau hubungan ketika seseorang tertarik kepada sesama jenisnya -- pria dengan pria. Mungkin selama ini kita tidak mengetahui bahwa beberapa teman atau orang di sekitar kita adalah seorang homo. Akan tetapi, di dunia Barat, khususnya Amerika, biasanya akan sangat terlihat antara seorang homo dan bukan homo. Secara kasat mata, memang sulit untuk dibedakan, tetapi di dunia Barat, seorang homo lebih berani/terbuka mengatakan bahwa dirinya adalah seorang homo.

Buku dengan judul "Tidak Lagi Homo" yang ditulis oleh Dr. William Consiglio adalah sebuah buku praktis yang menolong kita untuk memahami gejala, faktor pendorong, dan terapi homoseksualitas. Beberapa kisah yang dipaparkan di dalamnya menyampaikan pesan kepada para pembaca bahwa menjadi seorang homo sangat tidak mudah. Berbagai macam tekanan harus dihadapi dan upaya untuk lepas dari homoseksualitas juga perlu usaha yang sangat besar. Selain itu, Dr. William Consiglio juga memberikan pesan moral bahwa orang homo tidak harus dijauhi, tetapi ditolong melalui konseling dan terapi sehingga ia dapat kembali menjalani kehidupan normal.

Dalam kekristenan, homoseksualitas adalah suatu dosa. Melakukan hubungan seksual dengan tidak semestinya merupakan dosa. Lantas, apakah orang yang terjerat dalam homoseksualitas tidak bisa bertobat? Jawabannya, tentu bisa! Seorang homoseksual bisa memperoleh pengampunan dan pertolongan Tuhan jika ia mau bertobat dengan sungguh- sungguh dan datang kepada Tuhan Yesus untuk menolongnya. Hal inilah yang ditekankan oleh Dr. William Consiglio. Sekian tahun, ia menolong para homoseksual untuk dapat menjadi pemenang-pemenang kehidupan. Ia mengajak para pasiennya untuk melihat hati mereka, merenungkan perbuatan mereka selama ini, dan mendapatkan kesegaran rohani di dalam Yesus Kristus. Kembali kepada Kristus dan firman-Nya adalah kunci kemerdekaan dari nafsu homoseksual.

Buku ini dikemas dengan sangat praktis dengan menyajikan beberapa tip yang berguna untuk menolong orang-orang yang terjerat homoseksual. Nilai tambah buku ini adalah

penjelasan dan aplikasi penulis yang mengedepankan firman Tuhan dan Kristus sebagai solusi atas masalah homoseksualitas.

Peresensi: Amidya

## Kiat-Kiat: Buku Baik dan Sang Pemula

Seiring dengan banyaknya penerbit dan toko buku baru yang bermunculan, dengan sekian banyak judul dan versi buku, memilih buku bisa menjadi persoalan yang memusingkan. Meski secara finansial kita mampu membeli banyak buku, bisa jadi kita kesulitan dalam mengalokasikan waktu untuk membacanya. Apalagi jika keuangan yang kita miliki cukup terbatas dan pas-pasan jumlahnya.

Berikut ini adalah tip yang mempermudah Anda memilih buku, baik ketika Anda mau membeli ataupun mendahulukan buku mana yang akan Anda baca. Tip ini berguna untuk Anda, terutama yang masih "pemula" dan belum cukup memiliki wawasan dan "feeling" yang mencukupi, yang biasanya tumbuh seiring dengan keakraban kita dengan buku sebagai bacaan yang mencerdaskan.

1. Buatlah daftar buku yang sedang Anda butuhkan.  
Jika belum tahu judul bukunya, tulislah tema dan golongan buku yang kira-kira sesuai. Persoalan rendahnya minat baca dan daya beli sering kali dikarenakan kebingungan pembaca berhadapan dengan beragamnya pilihan, sementara mereka merasa buta untuk mengenali buku mana yang paling sesuai bagi dirinya. Bagi Anda yang masih mengalami perasaan demikian, cobalah untuk menanyakan kepada teman yang gemar membaca atau bacalah resensi buku baru yang biasa ada di koran-koran setiap hari Minggu. Jangan sekali-sekali Anda asal membeli buku karena sampul atau judul yang menarik saja, juga jangan ikut-ikutan dengan tren buku yang sedang laris. Jika tidak sesuai, kesalahan memilih buku semacam ini akan membuat minat baca Anda semakin turun atau bahkan Anda semakin antipati terhadap buku.
2. Mulailah dengan pengarang yang sudah Anda kenal.  
Mengetahui sekilas riwayat hidup dan reputasi seorang pengarang yang memiliki kesan baik bagi diri Anda akan memberi pintu yang lebar dalam diri sendiri untuk masuk dan menyelami apa yang dituliskannya. Bisa juga Anda bertanya kepada mereka yang lebih tahu dalam bidang buku yang ingin Anda baca. Misalnya, tanyakan pengarang novel atau penyair yang diakui kualitasnya. Tanyakan buku yang kira-kira cocok dengan kemampuan Anda sebagai pembaca pemula.
3. Bacalah sampul belakang buku, kata pengantar atau pendahuluan, dan daftar isinya.  
Jika ingin lebih spesifik lagi, lihatlah indeks yang biasa disertakan pada bagian akhir buku. Anda bisa mengetahui inti sari dan isi buku berdasarkan apa yang dituliskan di sana. Boleh juga Anda membaca salah satu bagian dari buku itu, terutama yang Anda nilai sesuai dengan subjek utama yang Anda cari. Dari sini, Anda bisa memutuskan apakah buku tersebut memang layak bagi Anda atau tidak.
4. Untuk buku-buku terjemahan.  
Terutama fiksi sastra, filsafat, dan semacamnya; lihatlah penerjemah dan



penerbitnya. Baca juga sekilas secara acak pada beberapa halamannya. Perhatikan apakah ada banyak kejanggalan mendasar seperti kalimat yang bertele-tele dan membingungkan, ungkapan yang tidak pas, istilah-istilah yang tidak logis, dan sebagainya. Terjemahan yang baik biasanya menyertakan daftar istilah sulit, keterangan konteks suatu bagian, dan semacamnya. Begitu pula dengan penerjemahnya, yang mestinya memiliki wawasan keilmuan dan kapabilitas sesuai dengan tema atau bidang bahasan buku yang diterjemahkan. Hal ini perlu Anda lakukan karena kini banyak sekali bermunculan penerbit dan penerjemah baru yang kurang memiliki idealisme akan kualitas sebuah buku sebagai bagian dari peradaban. Jangan biarkan minat baca Anda dirusak oleh para pedagang buku ini hingga Anda akhirnya juga memusuhi penerbit dan buku yang sesungguhnya sangat Anda butuhkan.

5. Untuk buku-buku bersambung atau serial.  
Jangan segera memutuskan untuk membeli. Sebisa mungkin, usahakan untuk meminjam kepada teman yang telah membeli. Setelah membaca dan meresapi buku tersebut. Anda bisa lebih matang memutuskan apakah buku tersebut layak Anda miliki atau tidak. Buku-buku bersambung dan serial biasanya seperti memaksa Anda untuk terus membeli buku sambungan berikutnya karena Anda akan merasa sia-sia telah membeli dan memiliki buku yang belum tamat.

Tentu saja tulisan ini sekadar panduan ringan yang tidak harus dibuktikan kesahihannya. Sebab, sebagaimana kata sebuah amsal, "sejelek-sejelek buku, tetaplal ada gunanya". Setidaknya, dibanding tidak membaca sama sekali.

**Diambil dan disunting dari:**

Judul majalah : MataBaca

Edisi majalah : Vol. 2, No. 3, November 2003)

Penulis artikel : Goen

Halaman : 45

## Stop Press: Aplikasi Terbaru dari SABDA Android: Cerita Injil Audio (cia)!

Kabar baik bagi Anda!! Telah dirilis Cerita INJIL Audio (CIA) sebuah aplikasi alkitabiah yang menarik, bergambar dan beraudio. Nikmatilah cerita-cerita INJIL dalam CIA yang berisi kompilasi 350+ gambar/cerita-cerita/audio.

CIA adalah aplikasi android GRATIS yang dibuat untuk memudahkan kita membaca kisah-kisah dalam Alkitab, terutama untuk mengenal siapakah Tuhan Yesus Kristus. Kisah-kisah ini dilengkapi dengan ayat-ayat Alkitab, ilustrasi bergambar, dan juga dapat didengarkan secara audible. CIA diperuntukkan bagi segala umur -- dari anak sekolah minggu sampai lansia! Bagikanlah cerita-cerita INJIL ini melalui berbagai jejaring sosial yang Anda miliki agar Kabar Baik semakin tersiar kepada generasi digital abad ini.

Dapatkan aplikasi CIA (Cerita INJIL Audio) sekarang juga di Play Store dan sebarkan informasi ini kepada keluarga dan rekan-rekan Anda!

Download : <https://play.google.com/store/apps/details?id=org.sabda.cerita.injil>

Informasi lebih lengkap: [Android.SABDA.org](http://Android.SABDA.org) -- Aplikasi Android Kristen

# e-Buku 157/Agustus/2015: Kemerdekaan Kristen (II)

## Editorial

Salam kasih dalam Kristus,

Pada bulan ini, bangsa Indonesia merayakan kemerdekaan yang ke-70. Berbicara mengenai kemerdekaan, bagaimana dengan kita? Apakah kita juga benar-benar sudah merdeka dari perhambaan dosa? e-Buku edisi kali ini menyajikan dua resensi buku mengenai kemerdekaan Kristen. Dua buku tersebut akan memberikan pemahaman kepada kita tentang dosa dan bagaimana kita dapat merdeka atau mendapatkan pembebasan dari belenggu dosa. Selain itu, Pelanggan juga dapat menyimak tip tentang bagaimana menumbuhkan kebiasaan membaca seumur hidup. Selamat menyimak.

Pemimpin Redaksi e-Buku,  
Mei  
< Mei(at)in-christ.net >  
< <http://gubuk.sabda.org/> >

"Kebiasaan membaca berguna untuk membentuk sebuah perlindungan bagi diri Anda dari hampir semua kesengsaraan dalam hidup." -- W. Somerset Maugham

## Resensi: Mematikan Dosa

Judul buku	: Mematikan Dosa -- Suatu Pengajaran Alkitabiah Praktis
Judul asli	: What Every Christian Needs to Know: About Temptation and Putting Sin to Death
Penulis/Penyusun	: John Owen/A. Swanson
Penerjemah	: Ina Elia Gani
Editor	: Irwan T Julianto
Penerbit	: Penerbit Momentum, Surabaya 2013
Ukuran buku	: 19 x 12,5 cm
Tebal	: 121 halaman
ISBN	: 978-602-8242-19-6
Buku Online	: -

Jika Anda ingin membaca buku yang dapat memberitahukan kepada Anda betapa dangkalnya pemahaman Anda tentang pengajaran Alkitab, buku "Mematikan Dosa" ini adalah salah satunya. Meski hanya versi ringkas yang disederhanakan dari karya John Owen, "The Mortification of Sin", setiap rangkaian kata dari buku ini menolong pembaca untuk mengoreksi hati dan mengakui apakah selama ini pemahamannya mengenai dosa sangat dangkal. Banyak indikasi yang diungkapkan John Owen melalui tulisannya ini mengenai orang percaya yang sedang dalam "gawat darurat rohani" karena masalah dosa. Salah satu indikasi berbahaya seperti terdapat dalam dalam bab 9: Seorang percaya bisa merasa nyaman untuk terus berbuat dosa, justru ketika menyadari bahwa ia adalah orang Kristen. Rasa aman itu timbul karena status Kristennya dianggap kunci untuk lolos dari murka Allah yang akan datang. Alih-alih bertekad untuk mematikan keinginan berdosanya, orang tersebut menyingkirkan kesedihan jiwanya dengan memohon anugerah dan kemurahan Allah akan perbuatan dosanya.

Penjabaran tentang mematikan dosa dalam buku ini dibagi menjadi 14 bab. Pada bab 1 - 6, penulis menjelaskan tentang dosa dalam Alkitab, kewajiban orang percaya untuk mematikan dosa selama hidupnya, karya Roh Kudus dalam mematikan dosa, dan pengantar-pengantar untuk praktik mematikan dosa. Lalu, pada bab 7 - 14, pembaca akan dibawa untuk melihat peraturan-peraturan khusus dan petunjuk yang alkitabiah untuk mematikan dosa. Meski topik yang dibahas cukup berat, tetapi sekali Anda membacanya, kemungkinan besar hati Anda akan tergetar karena ternyata hidup kekristenan Anda sedang dalam kondisi bahaya. Apakah Anda tetap mau berada dalam kondisi ini? Jika tidak, cermati lagi setiap perintah yang ada dalam firman Tuhan. Buku ini bisa menjadi "teman" yang dapat menolong Anda untuk kembali kepada firman-Nya sehingga Anda dapat menjadi orang percaya yang taat akan perintah-Nya.

Sebagai penutup, kalimat dalam salah satu bagian dari bab 10 buku ini mungkin dapat mendorong Anda untuk segera membacanya: "Roh Kudus telah memilih hati kita sebagai tempat tinggal-Nya .... Betapa sedihnya Roh Kudus ketika orang percaya

membagikan hati yang dimiliki-Nya dengan musuh-musuh-Nya, yaitu keinginan-keinginan berdosa kita. Oh, orang percaya sekalian, pikirkanlah siapa dan apakah Anda ini. Siapa Roh yang Anda dukakan itu, apa yang telah Dia perbuat bagi Anda, dan apa yang hendak Dia lakukan bagi Anda. Anda patut malu atas setiap keinginan berdosa yang belum dimatikan, yang Anda biarkan mencemari bait-Nya!"

Peresensi: Davida

## Resensi 2: Mengenali Monster Pribadi

Judul buku	: Mengenali Monster Pribadi -- Seni Pemulihan Diri Sendiri dari Trauma, Emosi Negatif, dan Kebiasaan Buruk
Judul asli	: -
Penulis/Penyusun	: Julianto Simanjuntak
Penerjemah	: -
Editor	: Roswita Ndraha dan Vivi Yanthy Sipayung
Penerbit	: Yayasan PELIKAN Indonesia, Jakarta 2013
Ukuran buku	: 20,5 x 14 cm
Tebal	: 205 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --

Mendengar kata "monster" membuat kita membayangkan suatu makhluk yang besar dan menyeramkan, memiliki wajah yang tidak beraturan, dan ketika orang melihatnya pasti akan merasa takut. Namun, apa yang dimaksud dengan "monster" dalam pribadi seseorang? Di dalam buku ini dijelaskan "monster" pribadi adalah area sensitif yang ke dalamnya kita mudah jatuh atau terganggu dengan situasi tertentu. "Monster" ini terbentuk sejak kecil, yang disebabkan adanya pengalaman yang tidak menyenangkan, traumatis, atau sangat memalukan.

Dalam menyusun buku ini, Bapak Julianto Simanjuntak membaginya dalam dua bagian. Bagian yang pertama, berisi jenis-jenis "monster" pribadi seperti: kepahitan, tawar hati, minder, dll.. Bagian kedua, berisi mengenai seni mengelola "monster" pribadi. Secara garis besar, penulis menjelaskan siapa dan apa yang membentuk "monster" itu, apa akibat adanya "monster" yang dibawa sejak kecil hingga dewasa, dan bagaimana mengelolanya. Seperti buku yang ditulis oleh Bapak Julianto Simanjuntak yang lain, dalam penjelasan-penjelasaannya menggunakan pengalaman-pengalaman hidup beliau, keluarga, dan juga pengalaman dari pelayanan beliau. Buku ini dikemas dengan bahasa yang sederhana, dan ada banyak contoh praktis yang diberikan oleh penulis. Oleh karena itu, secara keseluruhan, buku ini sangat praktis dan mudah dipahami. Namun, buku ini akan lebih lengkap apabila dijelaskan lebih mendalam tentang bagaimana Alkitab memandang setiap topik yang dijelaskan.

Buku ini membantu setiap pembaca untuk mengingat dan menyadari apa yang menjadi "monster" pribadinya, dan bagaimana mengelola "monster" itu. Setelah pembaca menang dan menyadari akan apa yang ada di dalam dirinya sendiri, pembaca dapat mengajak keluarga, teman, dan sahabat untuk mengenal dan menyadari "monster" yang ada pada diri mereka dan mengatasinya bersama Kristus.

Peresensi: Mei

## Kiat-Kiat: Empat Belas Cara untuk Menumbuhkan Kebiasaan Membaca Seumur Hidup

Setelah "menurunkan berat badan", "berhenti menunda-nunda", dan "jatuh cinta", "baca lebih banyak" adalah salah satu tujuan atau cita-cita yang dicanangkan orang-orang bagi diri mereka. Dan, memang benar: Sebuah buku yang bagus dapat benar-benar memuaskan, dapat mengajarkan Anda tentang hal-hal yang di luar cakrawala harian Anda, dan dapat membuat karakter-karakternya terlihat begitu nyata sehingga Anda merasa seakan-akan Anda benar-benar mengenal mereka.

Jika membaca adalah sebuah kebiasaan yang ingin Anda miliki, ada beberapa cara untuk menumbuhkannya.

Pertama-tama, sadarilah bahwa membaca adalah kegiatan yang sangat menyenangkan jika Anda memiliki buku yang bagus. Jika Anda memiliki buku yang jelek (atau yang sangat sulit) dan Anda memaksa diri Anda untuk membacanya, itu hanya akan terlihat seperti pekerjaan. Jika hal tersebut terjadi selama beberapa hari berturut-turut, pertimbangkanlah untuk meletakkan buku itu dan mencari buku lain yang benar-benar akan Anda sukai.

Selain itu, cobalah tip-tip berikut ini untuk menumbuhkan kebiasaan membaca seumur hidup:

1. Aturilah waktu Anda. Anda sebaiknya memiliki beberapa waktu tertentu setiap harinya untuk membaca setidaknya 5 -- 10 menit. Waktu-waktu ini adalah waktu di mana Anda akan membaca tidak peduli apa pun yang akan terjadi -- pemicu yang terjadi setiap hari. Contohnya, jadikanlah sebuah kebiasaan untuk membaca saat waktu sarapan dan makan siang (bahkan makan malam jika Anda makan sendirian). Apabila Anda juga membaca setiap kali Anda duduk di toilet dan ketika Anda akan pergi tidur, Anda sudah memiliki empat waktu dalam sehari untuk membaca masing-masing 10 menit atau 40 menit dalam sehari. Itu adalah awal yang baik, dan dengan sendirinya hal itu akan menjadi kebiasaan membaca harian yang baik. Akan tetapi, masih ada banyak yang dapat Anda lakukan.
2. Bawalah selalu sebuah buku. Ke mana pun Anda pergi, bawalah buku itu bersama dengan Anda. Ketika saya meninggalkan rumah, saya selalu memastikan untuk membawa surat izin mengemudi, kunci-kunci, dan buku saya, setidaknya. Buku itu tetap bersama dengan saya di mobil, dan saya membawanya ke kantor dan ke pertemuan dengan klien, dan hampir ke mana pun saya pergi, kecuali saya tahu pasti bahwa saya tidak akan membaca (seperti di bioskop). Jika ada waktu di mana Anda harus menunggu (seperti ketika Anda pergi ke dokter atau di bengkel), keluarkanlah buku Anda untuk membacanya. Itu adalah cara yang bagus untuk menghabiskan waktu menunggu.
3. Buatlah sebuah daftar. Simpan sebuah daftar untuk semua buku hebat yang ingin Anda baca. Anda bisa menyimpannya di dalam jurnal, di dalam buku

catatan saku, di halaman situs pribadi Anda, di halaman wiki personal Anda, di mana pun. Pastikan untuk menambahkan ke dalamnya ketika Anda mendengar tentang sebuah buku yang bagus, baik online maupun secara langsung. Pertahankan agar daftar itu tetap berjalan dan coret buku-buku yang sudah Anda baca. Trik berteknologi: buatlah sebuah akun Gmail untuk daftar buku Anda, dan kirimkan alamat emailnya setiap kali Anda mendengar tentang sebuah buku yang bagus. Dengan begini, kotak masuk Anda akan menjadi daftar baca Anda. Ketika Anda telah selesai membaca satu buku, pindahkan daftar itu ke folder "Selesai". Jika Anda mau, Anda bahkan bisa membalas pesan tersebut (ke alamat email yang sama) dengan catatan-catatan tentang buku tersebut, maka pesan tersebut akan ada di dalam urutan percakapan yang sama sehingga dengan begitu akun Gmail Anda akan menjadi catatan membaca Anda juga.

4. Carilah tempat yang tenang. Carilah suatu tempat di rumah Anda di mana Anda bisa duduk di kursi yang nyaman (jangan berbaring kecuali Anda akan pergi tidur) dan bergelutlah dengan sebuah buku yang bagus tanpa gangguan. Sebisa mungkin jangan ada televisi atau komputer di dekat kursi tersebut untuk meminimalisir pengalih perhatian, dan tidak ada musik atau anggota keluarga/teman kamar yang berisik. Jika Anda tidak memiliki tempat semacam ini, buatlah satu.
5. Kurangi televisi/Internet. Jika Anda benar-benar ingin lebih banyak membaca, cobalah untuk memangkas waktu penggunaan TV atau Internet. Hal ini mungkin sulit bagi sebagian orang. Meski begitu, setiap menit yang Anda kurangi dari penggunaan Internet/TV, bisa Anda gunakan untuk membaca. Hal ini bisa membuat berjam-jam untuk membaca buku.
6. Membaca untuk anak Anda. Jika Anda memiliki anak-anak, Anda harus dan harus membaca bagi mereka. Menumbuhkan kebiasaan membaca kepada anak-anak Anda adalah cara yang terbaik untuk memastikan mereka akan menjadi pembaca ketika mereka bertumbuh, dan itu akan membantu mereka menjadi sukses dalam kehidupan mereka juga. Carilah beberapa buku anak-anak yang bagus, dan bacakan untuk mereka. Pada saat bersamaan, Anda sedang mengembangkan kebiasaan membaca bagi diri Anda sendiri, dan juga menghabiskan waktu berkualitas bersama dengan anak Anda.
7. Buatlah catatan. Hampir sama dengan daftar baca, catatan ini sebaiknya tidak hanya berisi tentang judul dan pengarang dari buku-buku yang Anda baca, tetapi juga sedapat mungkin tanggal Anda membaca dan menyelesaikan buku-buku tersebut. Lebih baik lagi, taruh sebuah catatan lain di samping setiap catatan itu yang berisi pendapat Anda tentang buku tersebut. Adalah hal yang sangat memuaskan ketika Anda kembali melihat catatan tersebut setelah dua bulan untuk mengetahui buku-buku bagus apa saja yang telah Anda baca.
8. Pergilah ke toko buku loak/bekas. Tempat favorit saya untuk bepergian adalah ke toko buku bekas di mana saya menaruh semua buku tua saya (biasanya saya membawa dua kardus berisi buku-buku bekas) dan mendapatkan diskon untuk



buku- buku bekas yang saya temukan di toko tersebut. Biasanya, saya hanya menghabiskan dua dollar untuk selusin buku atau lebih, sehingga meskipun saya banyak membaca, buku-buku bukanlah yang menjadi pengeluaran utama saya. Dan, sangat menyenangkan untuk mencari-cari di antara buku-buku baru yang disumbangkan oleh orang-orang. Jadikanlah kunjungan Anda ke toko buku bekas sebagai kegiatan yang rutin.

9. Milikilah hari perpustakaan. Yang bahkan lebih murah daripada toko buku bekas tentu saja adalah perpustakaan. Jadikanlah hal itu sebagai kunjungan mingguan.
10. Bacalah buku-buku yang menyenangkan dan menarik. Carilah buku-buku yang benar-benar menahan Anda dan membuat Anda terus membacanya. Bahkan, jika buku-buku tersebut bukanlah karya sastra, buku-buku tersebut membuat Anda ingin terus membaca dan itulah tujuannya. Setelah Anda berhasil menumbuhkan kebiasaan membaca, Anda bisa beralih menuju hal-hal yang lebih sulit, tetapi untuk sekarang ini, carilah hal-hal yang menyenangkan dan menarik terlebih dahulu. Stephen King, John Grisham, Tom Clancy, Robert Ludlum, Nora Roberts, Sue Grafton, dan Brown. Semua penulis populer itu populer karena alasan tertentu -- mereka menceritakan kisah yang bagus. Hal-hal lain yang mungkin Anda sukai seperti: Vonnegut, William Gibson, Douglas Adams, Nick Hornby, Trevanian, Ann Patchett, Terry Pratchett, Terry McMillan, F. Scott Fitzgerald. Semuanya adalah pendongeng yang hebat.
11. Jadikanlah kegiatan itu menyenangkan. Buatlah waktu membaca Anda menjadi waktu favorit Anda sehari-hari. Minumlah teh atau kopi yang nikmat sembari Anda membaca, atau hal-hal nikmat yang lainnya. Duduklah di sebuah kursi dengan selimut yang nyaman. Membacalah saat matahari terbit atau terbenam, atau di pantai.
12. Buatlah sebuah blog. Salah satu cara terbaik untuk membentuk sebuah kebiasaan adalah dengan memasukkannya ke dalam blog Anda. Jika Anda tidak memiliki blog, buatlah satu. Itu gratis. Sarankan keluarga Anda untuk mengunjunginya dan memberikan Anda saran untuk buku dan mengomentari buku-buku yang sedang Anda baca. Hal itu membuat Anda tetap bertanggung jawab dengan tujuan-tujuan Anda.
13. Tetapkan tujuan yang tinggi. Beritahukan kepada diri Anda sendiri bahwa Anda ingin membaca 50 buku tahun ini (atau jumlah lain seperti itu). Kemudian, tetapkan tentang mencoba untuk mencapai tujuan tersebut. Akan tetapi, pastikan bahwa Anda masih menikmati pembacaan itu dan jangan menjadikannya sebuah tugas/pekerjaan yang dipaksakan.
14. Milikilah jam membaca atau hari membaca. Jika Anda mematikan TV atau Internet pada malam hari, Anda bisa memiliki waktu yang tetap (barangkali setelah makan malam) di mana Anda dan mungkin seluruh anggota keluarga Anda membaca setiap malamnya. Atau, Anda bisa menerapkan hari membaca, di mana Anda (dan lagi, anggota keluarga Anda yang lain jika Anda bisa

membujuk mereka untuk bergabung dengan Anda) membaca untuk satu hari penuh. Itu adalah hal yang sangat menyenangkan. (t/Odysius)

**Diterjemahkan dari:**

Nama situs : Lifehack

Alamat URL : <http://www.lifehack.org/articles/lifestyle/14-ways-to-cultivate-a-lifetime-reading-habit.html>

Judul asli artikel : 14 Ways to Cultivate a Lifetime Reading Habit

Penulis artikel : Leo Babauta

Tanggal akses : 18 Agustus 2014

**Publikasi e-Buku 2014**

Redaksi: Adiana , Ami Grace Y., Ary, Christiana Ratri Yuliani, Endah, Puji, Raka, Setya,

© 2005-2014 - Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org)(<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 1 November 2005  
 Kontak Redaksi e-Doa : [buku@sabda.org](mailto:buku@sabda.org)  
 Arsip Publikasi e-Doa : <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku>  
 Berlangganan Gratis Publikasi e-Doa : [berlangganan@sabda.org](mailto:berlangganan@sabda.org) atau SMS: 08812-979-100

**Sumber Bahan untuk Buku Kristen**

- Situs Buku : <http://gubuk.sabda.org>
- E-Buku gratis : <http://e-buku.org> , <http://e-buku.net>
- Facebook e-Buku : <http://facebook.com/sabdabuku>
- Twitter e-Buku : <http://twitter.com/sabdabuku>

**Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)** adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

**YLSA - Yayasan Lembaga SABDA:**

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

**Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA**

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 32 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

**Rekening YLSA:**  
**Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo**  
 a.n. Dra. Yulia Oeniyati  
 No. Rekening: 0790266579

*Download PDF bundel tahunan e-Buku, termasuk indeks e-Bukudan bundel publikasi YLSA yang lain di:*  
<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>